

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN 6 Demak

MIN 6 Demak merupakan lembaga peralihan dari Madrasah Al-Ittihad yang dikelola oleh Yayasan Al Manshuriyah dibawah pimpinan Al Marhum Bapak KH. Fauzi Noor Bin Bapak K. Mansur.

Bahwa dalam rangka menunjang pembangunan nasional dibidang pendidikan, Departemen Agama telah mengeluarkan surat edaran tentang pembukaan dan penergian madrasah sebagaimana tersebut dalam surat Kantor wilayah Departemen Agama nomor wk/3.b/PP.03.2/2348/X/1993.

Ketua yayasan yang sekaligus sebagai kepala MI Al-Ittihad dan para ustad serta tokoh masyarakat waktu itu berpendapat, bahwa kalau madrasah ini ingin maju harus dikelola oleh pemerintah, karena masyarakat harus fokus mengembangkan Madin, Mts, dan MA yang telah dibangun bersama dan perlu konsentrasi. Untuk itu, pada tanggal 13 November 1993, kepala MI Al-Ittihad Bapak K.H. Fauzi Noor dengan mengetahui Kepala Desa dan Camat setempat mengajukan permohonan penergian Madrasah Ibtidaiyah kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Demak. Dengan disertai berita acara penyerahan tanah dari bangunan yang ada waktu itu, yaitu tanah wakaf atas nama Bapak H.Tamsir Kamilin dan ibu Hj. Qoidah seluas 1.350 m² dan bangunan 2 unit gedung seluas 248 m², yakni berupa 3 lokal ruang kelas, dan 1 lokal ruang multiguna. Setelah melalui proses panjang akhirnya pada tanggal 25 November 1995 MI Al-Ittihad Jungpasir secara resmi dinegerikan menjadi MIN 6 Demak dengan KMA RI nomor 515 A tahun 1995.

Pada awal masa transisi MIN 6 Demak hanya memiliki 3 lokal ruang kelas, padahal jumlah peserta didik kelas 1 sampai kelas 6 pernah mencapai 350 peserta didik, sehingga sebagian besar muridnya dititipkan di madin dan ponpes. Sedangkan guru PNS nya hanya 3 orang dan yang lain guru wiyata bhakti yang hanya dihonor Rp.3.000/jam pelajaran. Dibawah kepemimpinan Bapak H. Misbahudin Kepala MIN 6 Demak yang pertama mulai tahun 1995 madrasah ini semakin mendapatkan perhatian dari pemerintah sampai sekarang ini.

2. Visi dan Misi MIN 6 Demak

Acuan yang dipakai suatu lembaga sebagai barometer pengarahannya tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama disebut dengan visi. Adapun visi dari MIN 6 Demak ialah “Terwujudnya pendidikan dasar islam yang berkualitas, berakhlak mulia, sehat, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mencintai lingkungan dan tanah airnya, serta berbudaya dan berkarakter.”

Misi MIN 6 Demak : 1) Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang dapat mengembangkan peserta didik secara maksimal 2) Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa 3) Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab 4) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi dan seni serta berkarakter 5) Membimbing peserta didik untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi dan peduli terhadap lingkungan”

Visi tersebut dijabarkan ke dalam lima misi. Misi kelima merupakan landasan kebijakan program adiwiyata yang berbunyi “Melaksanakan Pembelajaran yang ramah lingkungan melalui kegiatan yang mengarah pada upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup secara integratif di dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler dengan landasan nilai *religius, disiplin, dan peduli*. Untuk melaksanakan misi di atas madrasah membuat beberapa indikator program peduli lingkungan sebagai berikut: Upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran lingkungan dilakukan dengan mengacu pada indikator sebagai berikut:

- a. Menjaga kebersihan lingkungan
- b. Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam dan di luar
- c. Tersedianya tempat cuci tangan
- d. Membuang sampah di tempatnya
- e. Memungut sampah di lingkungan madrasah
- f. Memelihara lingkungan kelas
- g. Tidak melakukan pembakaran sampah

Upaya pencegahan terhadap terjadinya kerusakan lingkungan dilakukan dengan mengacu pada indikator sebagai berikut: Tidak melakukan corat-coret, Tidak merusak taman,

Memelihara taman, Penggunaan sarana madrasah sesuai dengan tata tertib yang ditentukan, Merawat dan memelihara sarana dan prasarana madrasah dengan baik

Upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup dilakukan dilakukan dengan mengacu pada indikator sebagai berikut:

- a. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan madrasah.
- b. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.
- c. Menyediakan kamar mandi dan air bersih.
- d. Pembiasaan hemat energi dan hemat air.
- e. Membuat biopori di area madrasah.
- f. Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
- g. Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.
- h. Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.
- i. Penanganan limbah hasil praktik
- j. Menyediakan peralatan kebersihan.
- k. Membuat resapan air.
- l. Memprogramkan cinta bersih lingkungan.
- m. Melakukan aksi LH, Tamanisasi, Toganisasi, dan Program SUSU (Sak Uwong Sak Uwit) di Madrasah.

3. Letak Geografis MIN 6 Demak

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 6 Demak merupakan satu-satunya Madrasah Negeri di wilayah Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Madrasah ini terletak diujung utara wilayah Kabupaten Demak, berbatasan tepat dengan desa di wilayah Kabupaten Jepara. MIN 6 Demak tepatnya berada di Desa Jungpasis Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Desa paling utara di wilayah Kecamatan Wedung. Di sebelah timur berbatasan dengan Desa Jungsemi, disebelah barat berbatasan dengan Desa Mutih Wetan, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Ujung Pandan Welahan Jepara.

Dari kota kecamatan berjarak 8 km, dan dari kota Kabupaten berjarak kurang lebih 29 km. Untuk dapat sampai ke MIN ini, para tamu yang datang, baik dari kabupaten maupun dari wilayah memerlukan energi yang cukup, karena mereka harus melalui perjalanan yang cukup berat dengan kondisi jalan yang rusak berta dan bergelombang. Walaupun letaknya yang cukup jauh ini, tetap tidak mengurair semangat bekerja para pelaksana tugas untuk terus belajar, berkoordinasi dan berkonsultasi dengan para senior dan Bapak pembina yang ada di kota.

Sejauh mata memandang, pepohonan dan taman yang menghiasi halaman sekolah menambah keasrian madrasah ini dilihat dari adanya pepohonan yang berbuah seperti mangga, kelengkeng sampai pohon palm serta beberapa pot bunga yang tertata rapi di depan kantor dan di depan ruang kelas, bunga-bunga ini tumbuh subur sebab para peserta didik sudah dijadwalkan piketnya setiap hari untuk menyiram tanaman di depan kelas masing-masing serta menyapu halaman sekolah setiap hari sebelum bel berbunyi, hal ini dilakukan oleh kelas IV sampai dengan kelas VI.

4. Sarana dan Prasarana MIN 6 Demak

Layaknya lembaga pendidikan formal pada umumnya MIN 6 Demak memiliki sarana dan prasarana guna menunjang kelangsungan lembaga pendidikan dan memperlancar proses belajar mengajar.

MIN 6 Demak memiliki sarana dan prasarana yang bisa dibilang cukup memadai, adapaun sarana dan prasarananya ialah sebagai berikut:

- a. Bangunan dan ruangan madrasah meliputi: Ruang Kepala Madrasah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Empat Belas Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Ruang Serbaguna, Ruang Laboratorium, Ruang UKS, Ruang Komputer, Ruang Tamu, Dapur, Lapangan Olahraga, Delapan Kamar Mandi , Musholla, Taman, bank sampah serta Gudang.
- b. Alat pendukung pembelajaran yang sudah tersedia di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus antara lain: 4 komputer, 3 proyektor, empat printer, 2 unit sound sistem, 4 pendingin ruangan/AC , 14 white board, 5 wastafel/ tempat cuci tangan, dan 1 perlengkapan seni.

Tabel 4.1
Data Ruangan dan Fasilitas MIN 6 Demak

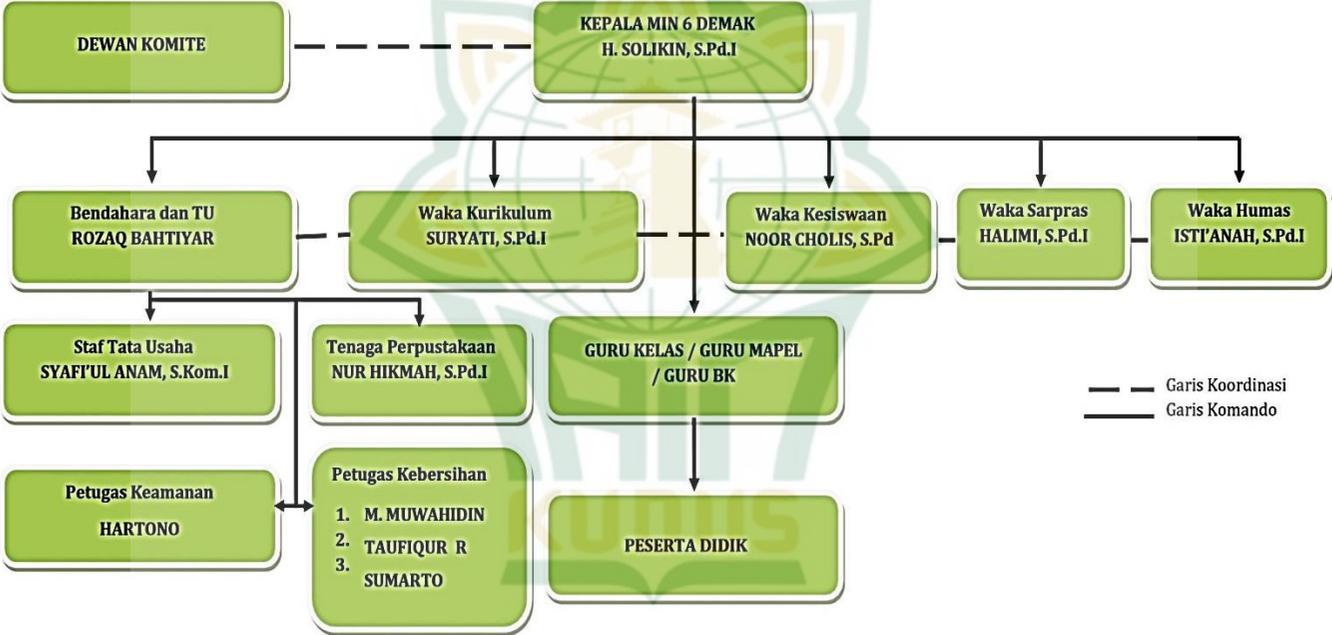
No.	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Kelas	14	Baik
5	WC Siswa	6	Baik
6	WC Guru	2	Baik
7	Meja Guru/TU	43	Baik
8	Kursi Guru/ TU	43	Baik
9	Meja Siswa	194	Baik

10	Kursi Siswa	388	Baik
11	Lemari Guru/TU	14	Baik
12	Papan Tulis/White Board	14	Baik
13	LCD/Proyektor	3	Baik
14	Layar/Screen	1	Baik
15	Musholla	2	Baik
16	Ruang Perpustakaan	1	Baik
17	Ruang UKS	1	Baik
18	Wastafel/Tempat Cuci Tangan	5	Baik
19	Komputer	4	Baik
20	Printer	4	Baik
21	Pengeras Suara	2	Baik
22	Pendingin Ruangan/ AC	4	Baik
23	Lapangan Bola Volly	1	Baik
24	Lapangan Takraw	1	Baik
25	Lapangan Tennis Meja	1	Baik
26	Perlengkapan Seni	1	Baik

5. Struktur Organisasi dan Personalia MIN 6 Demak

Struktur organisasi merupakan bagian pokok dalam suatu lembaga. Dengan adanya struktur organisasi maka sebuah susunan kerja akan terbentuk dan tugas, wewenang dan tanggung jawab akan jauh lebih terjaga dan berjalan dengan baik. Organisasi yang teratur akan memberikan kemudahan dalam menjalankan rencana yang telah diprogram, lebih mudah menyelesaikannya, serta lebih mudah dalam melakukan evaluasi pada setiap program atau kebijakan yang diagendakan dan dilaksanakan. Adapun sturktur organisasi MIN 6 Demak sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Gambar 4.1
Sruktur Organisasi MIN 6 Demak
Tahun Pelajaran 2020/2021



6. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik MIN 6 Demak

a. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

MIN 6 Demak memiliki sejumlah 25 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari kepala sekolah, dan 16 tenaga pendidik yang seluruhnya rata-rata telah menempuh jenjang pendidikan Strata 1 sesuai dengan klarifikasi dan saat ini seluruh guru sudah berstatus PNS. di madrasah tersebut terdapat kepala sekolah, 14 guru yang menjabat sebagai guru kelas, 3 guru mata pelajaran, 8 tenaga kependidikan yakni 1 tenaga kependidikan di bidang administrasi, 3 tenaga kependidikan dibidang kebersihan, 1 tenaga kependidikan dibidang perpustakaan, 1 tenaga kependidikan dibidang tata usaha dan 1 tenaga kependidikan dibidang keamanan.

Tabel 4.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 6 Demak

No	NAMA	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan
1	H. Solikin, S.Pd.I	Demak	09/07/1963	Kepala
2	Noor Cholis, S.Pd	Jepara	01/01/1971	Guru PJOK
3	Isnaini Sa'adah, S.Pd.I	Demak	28/09/1978	Guru Kelas
4	Nafisah Shinta, S.Pd.I	Jepara	08/04/1983	Guru Kelas
5	Luluk Ismatun, S.Pd.I	Demak	25/10/1980	Guru Kelas
6	Muhammad Abdullah Afif, S.Pd.I., M.Pd.I	Demak	04/08/1976	Guru Kelas
7	Suryati, S.Pd.I	Demak	20/02/1973	Guru Kelas
8	Ahmad Haris, S.Pd.I	Demak	10/07/1973	Guru Kelas
9	Nayirotul Ilmiyah, S.Pd.I	Demak	05/02/1982	Guru Kelas
10	Lilik Friyandhoh, S.Pd.I	Demak	10/03/1982	Guru Kelas
11	Isti'anah, S.Pd.I	Demak	07/09/1970	Guru Kelas
12	Halimi, S.Pd.I	Demak	28/04/1983	Guru Kelas
13	Luluk Irfana, S.Pd.I	Demak	10/11/1982	Guru Kelas
14	Nur Azizah, S.Pd	Demak	30/06/1977	Guru Mapel B. Jawa
15	Azkan Najah, S.Pd.I	Jepara	16/04/1985	Guru Mapel Fiqih
16	Muhammad Habib	Demak	04/12/1986	Guru Kelas

	Munawar, S.Pd			
17	Torikoh, S.Ag	Brebes	04/02/1974	Guru Kelas
18	Amirotul Azizah, S.H	Demak	05/12/1982	Guru Kelas
19	Rozaq Bahtiyar	Demak	07/05/1980	TU
20	Muhammad Muwahidin	Demak	07/01/1980	Tenaga Kebersihan
21	Hartono	Kudus	05/11/1965	Tenaga Keamanan
22	Ahmad Syafiul Anam, S.Kom.I	Demak	20/02/1990	Tenaga Administrasi
23	Taufikul Hidayat	Demak	06/12/1987	Tenaga Kebersihan
24	Nor Khikmah, S.Pd	Demak	16/09/1995	Tenaga Perpustakaan
25	Sumarto	Demak	23/08/1970	Tenaga Kebersihan

b. Keadaan Peserta Didik di MIN 6 Demak

Sebagai lembaga pendidikan yang sudah berstatus terakreditasi-A MIN 6 Demak telah menerapkan konsep pembelajaran yang sesuai dengan visi misi yang telah dirancang, hal ini sangatlah berguna bagi para peserta didik sebagai calon penerus bangsa untuk siap terjun ke pendidikan yang lebih tinggi dan hidup mandiri di lingkungan masyarakat kelak nanti. MIN 6 Demak menyuguhkan konsep pembelajaran yang islami dengan membiasakan membaca doa-doa serta surat-surat pendek dalam Al-Quran setiap mengawali kegiatan pembelajaran, mengedepankan akhlakul karimah, serta tidak lupa pembinaan dan pembaharuan pengetahuan umum juga pengetahuan teknologi sebagai bekal peserta didik dalam kehidupan di era digital yang semakin canggih ini.

Berhubungan dengan hal tersebut, disini akan dipaparkan keadaan dan data peserta didik di MIN 6 Demak pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah sebanyak 419 peserta didik yang terdiri dari 212 anak laki-laki dan 207 anak perempuan, jumlah tersebut mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Tabel 4.3
Data Peserta Didik MIN 6 Demak

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	40	38	78
2	II	37	32	69
3	III	34	38	72
4	IV	37	25	62
5	V	30	36	66
6	VI	34	38	72
JUMLAH		212	207	419

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di MIN 6 DEMAK

Penilaian memang dibutuhkan dalam dunia pembelajaran karena bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Bahkan penilaian sendiri menjadi bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar peserta didik sekaligus mengetahui faktor apa yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran berikutnya. Sehingga penting sekali dalam pembelajaran dilakukan penilaian baik dari segi aspek apapun dengan detail. Selain itu, kegiatan penilaian tidak lepas dari yang namanya penyusunan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI) dan juga Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai. Terlebih pada pembelajaran tematik terpadu sekarang ini yang menggunakan kurikulum 2013 dengan penilaian autentik. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Sholiki, S.Pd.I selaku Kepala MIN 6 Demak berikut ini:

“Menurut saya penilaian autentik itu penilaian yang sifatnya detail sesuai kedapatan peserta didik yang disesuaikan dengan SK-nya (Standar Kompetensi), KI-nya (Kompetensi Inti), dan juga KD-nya (Kompetensi Dasar), *mbak.*”¹

Selain bertujuan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik, penilaian autentik dalam kurikulum 2013 target pencapaiannya juga mencakup *soft skills* dan *hard skills*. Yaitu aspek penilaian pengetahuan (kognitif), penilaian sikap (afektif) sekaligus penilaian keterampilan (psikomotorik). Seperti yang

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sholikin, S.Pd.I selaku Kepala MIN 6 Demak, Pada Hari Senin, tanggal 16 November 2020.

disampaikan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku guru tematik kelas IV MIN 6 Demak:

“Iya, kurikulum 2013 sendiri target pencapaiannya mencakup kedapatan *soft skills* dan *hard skills* peserta didik ya, *mbak*. Baik dari aspek penilaian pengetahuannya, penilaian sikapnya, bahkan penilaian keterampilannya. Sehingga lengkap dan tepat sekali untuk diterapkan dalam dunia pendidikan saat ini, *mbak*.”²

Senada dengan yang disampaikan guru tematik, Kepala MIN 6 Demak juga menyampaikan hal yang sama:

“Di MIN 6 Demak ini sudah menggunakan penilaian autentik ini sudah sejak beberapa tahun yang lalu seiring dengan penerapan kurikulum 2013. Dan lingkup yang dinilai dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 ini mencakup tiga aspek, *mbak*. Yakni aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek ketrampilan.”³

Desain kurikulum 2013 menjadi penyempurna kurikulum sebelumnya. Salah satunya terletak pada sistem penilaiannya yang berbeda. Pada penilaian kurikulum sebelumnya memang mencakup 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan namun pelaksanaannya lebih menekankan pada aspek pengetahuan atau kognitifnya saja. Lainnya halnya dengan kurikulum 2013 yang target penilaian detail. Maksudnya, penilaian bersifat akurat dengan kriteria kompetensi utuh yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Selain itu, penilaian autentik dalam kurikulum 2013 sifatnya juga berkelanjutan. Tujuannya ialah bisa memperoleh gambaran bahwa sejauh mana perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus-menerus dalam bentuk penilaian proses secara berkelanjutan.

Berdasarkan dokumen RPP Tematik hasil penelitian di MIN 6 Demak, menunjukkan bahwa guru kelas IV telah menggunakan penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik terpadu. Implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIN 6 Demak telah dilakukan dengan beberapa macam bentuk penilaian. Yaitu 1)

² Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Sholikin, S.Pd.I selaku Kepala MIN 6 Demak, Pada Hari Senin, tanggal 16 November 2020.

penilaian sikap (afektif) yang meliputi observasi, jurnal dan penilaian diri; 2) penilaian pengetahuan (kognitif) yang meliputi tes tertulis dan penugasan/PR; dan 3) penilaian psikomotorik (keterampilan) yang meliputi unjuk kerja, proyek dan produk. Adapun penjelasan lebih detailnya ialah sebagai berikut:⁴

a. Penilaian Sikap (Afektif)

Dalam melakukan penilaian sikap, guru mengacu pada indikator penilaian yang sudah dibuat dalam RPP. Sementara penilaian sikap sendiri itu bisa dilakukan atau diamati baik di kelas maupun di luar kelas. Sebagaimana yang disampaikan guru kelas IV MIN 6 Demak:

“Yang pertama kali penilaian sikap atau biasa kita kenal dengan aspek afektif ya, *mbak*. Dalam melakukan penilaiannya ini (sikap) tentu saja *kan* harus mengacu pada indikator pembelajarannya, yang sudah disusun dalam RPP sebelumnya. Dan karena penilaian autentik ini sifatnya lebih intens maka penilaian sikap jadi fleksibel ya, *mbak*. Bisa dilakukan di kelas maupun di luar kelas.”⁵

Hal itu juga diperkuat dengan ungkapan yang disampaikan Bapak Sholikin, S.Pd.I berikut ini:

“Kalau standar minimal sikap yang perlu diamati guru ketika waktu pembelajaran langsung di kelas itu minimal sesuai dengan KD dan KI-nya, *mbak*. KI 1 terkait sikap spiritual-nya dan KI 2-nya terkait sikap sosialnya.”⁶

Sementara dari data dokumen yang diperoleh peneliti terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru terutama poin penilaian. Dalam melakukan penilaian sikap guru mengembangkan penilaian sikap sesuai indikator sikap yang diamati. Seperti pada KI-1 tentang sikap spritual yang berhubungan dengan sikap keagamaan peserta didik maka aspek penilaian yang dapat dikembangkan meliputi 1) ketaatan beribadah; 2) berperilaku syukur; 3) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Sedangkan pada KI-2 tentang

⁴ Dokumen data guru mengenai penilaian peserta didik, pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Sholikin, S.Pd.I selaku Kepala MIN 6 Demak, Pada Hari Senin, tanggal 16 November 2020.

sikap sosial yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya maka aspek penilaian yang dapat dikembangkan meliputi 1) keaktifan; 2) kerja sama; 3) santun; 4) Semangat; dan 5) Percaya diri.⁷

Selanjutnya, pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran tematik terpadu MIN 6 Demak menggunakan teknik observasi, jurnal dan penilaian diri. Sebagaimana yang disampaikan oleh Guru Kelas IV:

“Seperti pada umumnya, *mbak*. Untuk penilaian sikapnya saya menggunakan beberapa teknik. Ada teknik dengan observasi, ada juga teknik dengan jurnal dan juga teknik penilaian diri. Yang kesemuanya perlu dipersiapkan instrumen penyusunannya.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen data terkait penilaian sikap maka dapat diketahui bahwa implementasi penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 terkait penilaian sikap di kelas IV MIN 6 Demak dilakukan melalui teknik observasi, jurnal dan penilaian diri. Adapun penjelasannya ialah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.⁹ Perilaku siswa pada umumnya menunjukkan kecenderungan siswa dalam suatu hal. Oleh karena itu, guru dapat melakukan pengamatan atau observasi terhadap siswa yang dibinanya. Hasil pengamatan atau observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan terhadap peserta didik. Observasi perilaku siswa dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan alat lembar pengamatan atau observasi.

Model skala yang digunakan untuk mengobservasi/mengamati perilaku siswa menggunakan dua

⁷ Dokumen data guru mengenai penilaian peserta didik, pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

⁹Ridwan Abdullah Sani, Penilaian Autentik,(Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 136.-137.

acara ¹⁰yakni *pertama*, menggunakan daftar centang (*Checklist*) merupakan cara yang paig sederhana dalam mengoservasi perilaku peserta didik. Melalui cara ini semua aspek sikap dari peserta didik dapat diamati oleh guru. Peserta didik akan mendapat skor (centang) jika ia menunjukkan sikap sesuai daftar *checklist*. *Kedua*, *Rating Scale* cara ini mirip dengan *checklist*, namun *rating scale* memungkinkan guru untuk menilai sikap pserta didik secara kontinu karena terdapat lebih dari dua kategori pilihan.

Pelaksanaan penilaian sikap dengan menggunakan teknik observasi dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV MIN 6 Demak disesuaikan dengan pedoman teknis penilaian dari Kemendikbud secara berkelanjutan. Sebagaimana dijelaskan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku guru pembelajaran Tematik kelas IV MIN Demak:

“Dalam melakukan penilaian sikap saya menggunakan teknik observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang akan diamati. Karena kaitannya sikap *kan* dengan perilaku peserta didik jadi cara menilainya dengan cara mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung, baik di kelas maupun di luar kelas, yang pasti berkesinambungan, *mbak.*”¹¹

Berdasarkan data observasi di kelas IV MIN 6 Demak, sebelum masuk kelas guru telah mempersiapkan Buku Tematik, RPP, sekaligus lembar observasi penilaian. Dalam lembar observasi tersebut cakupan aspek penilaian sikap terkait dengan sikap religius peserta didik yaitu 1) berdoa, baik sebelum dan sesudah pembelajaran dimulai; 2) peserta didik mengucapkan rasa syukur setelah pembelajaran atau dipermudah mengerjakan soal dari guru; 3) mengucapkan salam baik ketika bertemu guru maupun ketika masuk ruangan didalam kelas; dan 4) berbuat kebaikan terhadap sesama. Kemudian aspek penilaian sikap sosial peserta didik di kelas guru menggunakan lembar observasi juga yaitu antara lain 1) keaktifan : keaktifan dalam berpendapat; 2) kerja sama : kerja sama dalam

¹⁰ *Ibid., hlm138*

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

kelompok; 3) santun : menghargai pendapat teman; 4) Semangat : semangat dalam berdiskusi; dan 5) Percaya diri : berani menyampaikan pendapat ke depan kelas.

Berikut penilaian sikap religius dan sikap sosial dengan teknik lembar observasi yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik dengan tema 5 yaitu: ¹²

Tabel 4.4
Penilaian Sikap Sosial
Nama Siswa : Faza Aulia Putri

NO	Aspek yang Diamati	Kategori				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keaktifan dalam Berpendapat		√			SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Kerja sama dalam Kelompok			√		
3.	Menghargai Pendapat Teman	√				
4.	Semangat dalam Diskusi				√	
5.	Berani Menyampaikan Pendapat ke depan kelas			√		

Tabel 4.5
Penilaian Sikap Sosial
Nama Siswa : Abdullah Nadhif

NO	Aspek yang Diamati	Kategori				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keaktifan dalam Berpendapat	√				SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Kerja sama dalam Kelompok		√			
3.	Menghargai Pendapat Teman				√	
4.	Semangat dalam Diskusi			√		

¹²Hasil Obervasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik, tanggal 24 November 2020 di kelas IV MIN 6 Demak.

5.	Berani Menyampaikan Pendapat ke depan kelas			√		
----	---	--	--	---	--	--

Tabel 4.6
Penilaian Sikap Sosial
Nama Siswa : Muhammad Rifqil Wafa

NO	Aspek yang Diamati	Kategori				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keaktifan dalam Berpendapat				√	SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Kerja sama dalam Kelompok			√		
3.	Menghargai Pendapat Teman				√	
4.	Semangat dalam Diskusi			√		
5.	Berani Menyampaikan Pendapat ke depan kelas			√		

Tabel 4.7
Penilaian Sikap Sosial
Nama Siswa : Nurul Maulidyah

NO	Aspek yang Diamati	Kategori				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keaktifan dalam Berpendapat			√		SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Kerja sama dalam Kelompok				√	
3.	Menghargai Pendapat Teman				√	
4.	Semangat dalam Diskusi		√			
5.	Berani Menyampaikan Pendapat ke depan kelas			√		

Tabel 4.8
Penilaian Sikap Sosial
Nama Siswa : Zivana Huzaifa Alif

NO	Aspek yang Diamati	Kategori				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keaktifan dalam Berpendapat		√			SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Kerja sama dalam Kelompok	√				
3.	Menghargai Pendapat Teman		√			
4.	Semangat dalam Diskusi			√		
5.	Berani Menyampaikan Pendapat ke depan kelas		√			

Tabel 4.9
Penilaian Sikap Sosial
Nama Siswa : Rubiah Al Adawiyah

NO	Aspek yang Diamati	Kategori				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keaktifan dalam Berpendapat		√			SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Kerja sama dalam Kelompok	√				
3.	Menghargai Pendapat Teman		√			
4.	Semangat dalam Diskusi				√	
5.	Berani Menyampaikan Pendapat ke depan kelas			√		

Tabel 4.10
Penilaian Sikap Sosial
Nama Siswa : Layyinatul Husna

NO	Aspek yang Diamati	Kategori				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keaktifan dalam Berpendapat			√		SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Kerja sama dalam Kelompok		√			
3.	Menghargai Pendapat Teman				√	
4.	Semangat dalam Diskusi		√			
5.	Berani Menyampaikan Pendapat ke depan kelas		√			

Tabel 4.11
Penilaian Sikap Sosial
Nama Siswa : Muhammad Faiz Bukhori

NO	Aspek yang Diamati	Kategori				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keaktifan dalam Berpendapat		√			SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Kerja sama dalam Kelompok			√		
3.	Menghargai Pendapat Teman		√			
4.	Semangat dalam Diskusi			√		
5.	Berani Menyampaikan Pendapat ke depan kelas			√		

Tabel 4.12
Penilaian Sikap Sosial
Nama Siswa : Dian Mashro Hidana

NO	Aspek yang Diamati	Kategori				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keaktifan dalam Berpendapat		√			SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Kerja sama dalam Kelompok	√				
3.	Menghargai Pendapat Teman			√		
4.	Semangat dalam Diskusi			√		
5.	Berani Menyampaikan Pendapat ke depan kelas			√		

Tabel 4.13
Penilaian Sikap Sosial
Nama Siswa : Muhammad Yusuf Al Mansur

NO	Aspek yang Diamati	Kategori				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keaktifan dalam Berpendapat		√			SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Kerja sama dalam Kelompok		√			
3.	Menghargai Pendapat Teman			√		
4.	Semangat dalam Diskusi		√			
5.	Berani Menyampaikan Pendapat ke depan kelas			√		

Tabel 4.14
Rekapitulasi Penilaian Sikap Sosial
Aspek Keaktifan dalam berpendapat

No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan				Keterangan
		S B	B	C	K	
1.	Faza Aulia Putri		√			SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Abdullah Nadhif	√				
3.	Muhammad Rifqil Wafa				√	
4.	Nurul Maulidiah			√		
5.	Zifana Huzaifa Alif		√			
6.	Rubiah Al Adawiyah		√			
7.	Layyinatul Husna			√		
8.	Muhammad Fais Bukhori		√			
9.	Dian Mashro Hidana		√			
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur		√			
Hasil Rekapituasi		1	6	2	1	

Tabel 4.15
Rekapitulasi Penilaian Sikap Sosial
Aspek Kerjasama dalam Kelompok

No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan				Keterangan
		S B	B	C	K	
1.	Faza Aulia Putri			√		SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Abdullah Nadhif		√			
3.	Muhammad Rifqil Wafa			√		
4.	Nurul Maulidiah				√	
5.	Zifana Huzaifa Alif	√				
6.	Rubiah Al Adawiyah	√				
7.	Layyinatul Husna		√			
8.	Muhammad Fais Bukhori			√		
9.	Dian Mashro Hidana	√				
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur		√			
Hasil Rekapituasi		3	3	3	1	

Tabel 4.16
Rekapitulasi Penilaian Sikap Sosial
Aspek Menghargai Pendapat Teman

No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan				Keterangan
		S B	B	C	K	
1.	Faza Aulia Putri	√				SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Abdullah Nadhif				√	
3.	Muhammad Rifqil Wafa				√	
4.	Nurul Maulidyah				√	
5.	Zifana Huzaifa Alif		√			
6.	Rubiah Al Adawiyah		√			
7.	Layyinatul Husna				√	
8.	Muhammad Fais Bukhori		√			
9.	Dian Mashro Hidana			√		
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur			√		
Hasil Rekapitulasi		1	3	2	4	

Tabel 4.17
Rekapitulasi Penilaian Sikap Sosial
Aspek Semangat dalam Diskusi

No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan				Keterangan
		S B	B	C	K	
1.	Faza Aulia Putri				√	SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Abdullah Nadhif			√		
3.	Muhammad Rifqil Wafa			√		
4.	Nurul Maulidyah		√			
5.	Zifana Huzaifa Alif			√		
6.	Rubiah Al Adawiyah				√	
7.	Layyinatul Husna		√			
8.	Muhammad Fais Bukhori			√		
9.	Dian Mashro Hidana			√		
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur		√			
Hasil Rekapitulasi		0	3	5	2	

Tabel 4.18
Rekapitulasi Penilaian Sikap Sosial
Aspek Berani Menyampaikan Pendapat ke depan Kelas

No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan				Keterangan
		S B	B	C	K	
1.	Faza Aulia Putri			√		SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang
2.	Abdullah Nadhif			√		
3.	Muhammad Rifqil Wafa			√		
4.	Nurul Maulidyah		√			
5.	Zifana Huzaifa Alif		√			
6.	Rubiah Al Adawiyah				√	
7.	Layyinatul Husna		√			
8.	Muhammad Fais Bukhori	√				
9.	Dian Mashro Hidana			√		
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur		√			
Hasil Rekapitulasi		1	4	4	1	

Observasi sikap siswa merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan guru dengan cara mengamati bagaimana sikap keseharian siswa yang telah ditentukan indikator dengan dukungan lembar observasi yang telah dibuat. Dalam melakukan penilaian sikap melalui observasi guru menilai siswa kelas IV MIN 6 Demak menggunakan sistem penilaian “berkesinambungan”. Maksudnya, penilaian dilakukan guru dengan target sikap peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung dan bersifat berkesinambungan baik di kelas maupun di luar kelas. Misalnya pada penilaian sikap religius siswa yang tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Adapun detail penilaian sikap religius dan sikap sosial siswa kelas IV MIN 6 Demak.

Sementara pedoman penskoran dalam penilaian sikap yang dengan teknik observasi melalui rumus. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku guru tematik kelas IV MIN 6 Demak:

“Untuk penilaian sikap, baik yang spiritual maupun sosial yang paling banyak digunakan biasanya pakai lembar observasi. Lembar observasi yang telah

disiapkan. Tinggal ngisi aja nanti nilainya. Sedangkan dalam menarik kesimpulan dari hasil observasi itu lewat penskoran.”¹³

Berdasarkan dokumen data yang diperoleh peneliti diketahui bahwa guru telah melakukan langkah-langkah dalam penilaian sikap peserta didik menggunakan teknik observasi dengan rumus penskorannya berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maximum}} \times 100\%$$

2) Jurnal

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa selain teknik observasi guru juga menggunakan teknik penilaian jurnal untuk menilai kompetensi sikap peserta didik. Penilaian jurnal dilakukan secara insidental. Seperti halnya yang disampaikan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku guru kelas :

“Penilaian jurnal iya, tapi jurnal itu *kan* insidental, apa yang terjadi di hari tertentu. Penilaian jurnal itu *kan* banyak manfaatnya untuk nanti *feed back* ke anak itu bimbingan perkembangan sikapnya seperti itu. Jika di jurnal ada sikap tertentu belum berkembang maka anak itu harus diberikan perhatian lebih”¹⁴

Selain memiliki banyak manfaat untuk memberikan bimbingan perkembangan sikap peserta didik, penilaian jurnal juga menjadi bukti real sikap peserta didik yang nantinya bisa dilaporkan ke orang tua peserta didik. Namun pelaksanaannya tidak setiap hari. Seperti yang disampaikan Bapak Sholihin selaku Kepala MIN 6 Demak ini:

“Penilaian jurnal pernah kami adakan, tetapi *kan* tidak setiap hari. Hanya apabila ada kejadian-

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

kejadian tertentu pada anak, baik positif maupun yang negatif¹⁵

Berdasarkan dokumen data yang diperoleh peneliti terkait penilaian sikap dengan teknik jurnal ialah berupa buku catatan harian yang berisi kekuatan dan kekurangan dari peserta didik dari waktu ke waktu. Guru melakukan pencatatan terhadap sikap peserta didik lebih menekankan dengan laporan-laporan sikap negatif. Pencatatan dilakukan dari hasil observasi maupun wawancara langsung terhadap peserta didik. Wawancara dilakukan jika ada pengaduan dari peserta didik terhadap sikap yang kurang pantas. Kemudian guru langsung melakukan wawancara untuk mengkonfirmasi kebenaran hal tersebut. Jika memang benar maka guru mencatat di buku catatan. Setiap hari guru selalu melakukan pencatatan. Disamping juga digunakan sebagai alat penilaian, catatan ini digunakan juga sebagai kontrol perkembangan sikap peserta didik dan bukti tertulis yang dapat ditunjukkan kepada orang tua peserta didik.¹⁶ Berikut format buku catatan yang digunakan.

Tabel 4.19
Penilaian Sikap dengan Jurnal

No	Hari/Tanggal	Nama siswa	Kejadian	Tindak lanjut
1	Senin, 02 November 2020	Abdullah Nadhif	Telat Mengumpulkan PR	Diberikan Pembinaan
2	Jum'at 13 November 2020	Muhammad Rifqil wafa	Mengerjakan PR Di Sekolah	Diberikan Pembinaan
3	Jum'at 13 November 2020	Rifa Nurul Azkia	Mengerjakan PR disekolah	Diberikan pembinaan
4	Selasa, 17 November 2020	Namira Ishmatul Ulya	Melaksanakan piket dengan baik	Diberikan apresiasi

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Sholikin, S.Pd.I selaku Kepala MIN 6 Demak, Pada Hari Senin, tanggal 16 November 2020.

¹⁶ Dokumen data guru mengenai penilaian peserta didik, pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

5	Kamis, 19 November 2020	Hani' Zahiyah Khuluqi	Telat Mengumpulkan PR	Diberikan pembinaan
6	Senin, 23 November 2020	Muhammad Izzam Dzulfikar	Menolong teman yang jatuh	Diberikan apresiasi
7	Selasa 24, November 2020	Ahmad Ajriel Irfan	Telat masuk kelas	Diberikan pembinaan
8	Kamis, 26 November 2020	Muhammad Husni Mubarak	Memakai seragam dengan rapi	Diberikan apresiasi
9	Senin, 30 November 2020	Muhammad Rifqil Wafa	Telat berangkat sekolah	Diberikan pembinaan
10	Rabu, 02 Desember 2020	Zivana Huzaifa Alif	merawat teman yang sakit di UKS	Diberikan apresiasi

3) Penilaian Diri

Dalam melakukan penilaian diri ini biasanya ada dilakukan hanya satu semester sekali, yakni pada akhir semester atau sebelum ujian akhir semester. Hal ini diungkapkan guru kelas IV MIN 6 Demak berikut:

“untuk penilaian diri dan penilaian antar peserta didik itu kita laksanakan setiap 1 semester sekali. Biasanya kami laksanakan di akhir semester sebelum ujian akhir semester”¹⁷

Berdasarkan dokumen data yang diperoleh peneliti terkait penilaian diri yang dilakukan oleh guru di kelas IV dengan menggunakan angket yang harus diisi oleh peserta didik. Teknik penilaian ini dengan cara meminta peserta

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sosial. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri berupa angket dengan tujuan untuk melatih peserta didik untuk menilai dirinya sendiri.¹⁸ Berikut teknik penilaian diri yang digunakan guru kelas IV MIN 6 Demak:

Tabel 4.20
Penilaian Sikap dengan Penilaian Diri
Nama siswa : Faza Aulia Putri

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya Berusaha Belajar Dengan Sungguh-Sungguh	√	
2.	Saya Mengikuti Pembelajaran Dengan Penuh Perhatian	√	
3.	Saya Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru Tepat Waktu	√	
4.	Saya Berperan Aktif Dalam Kelompok	√	

Table 4.21
Penilaian sikap dengan penilaian diri
Nama siswa : Abdullah Nadhif

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya Berusaha Belajar Dengan Sungguh-Sungguh	√	
2.	Saya Mengikuti Pembelajaran Dengan Penuh Perhatian		√
3.	Saya Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru Tepat Waktu		√
4.	Saya Berperan Aktif Dalam Kelompok	√	

¹⁸ Dokumen data guru mengenai penilaian peserta didik, pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

Table 4.22
Penilaian sikap dengan penilaian diri
Nama siswa : Muhammad Rifqil Wafa

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya Berusaha Belajar Dengan Sungguh-Sungguh	√	
2.	Saya Mengikuti Pembelajaran Dengan Penuh Perhatian	√	
3.	Saya Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru Tepat Waktu		√
4.	Saya Berperan Aktif Dalam Kelompok		√

Table 4.23
Penilaian sikap dengan penilaian diri
Nama siswa : Nurul Maulidyah

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya Berusaha Belajar Dengan Sungguh-Sungguh	√	
2.	Saya Mengikuti Pembelajaran Dengan Penuh Perhatian	√	
3.	Saya Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru Tepat Waktu	√	
4.	Saya Berperan Aktif Dalam Kelompok	√	

Table 4.24
Penilaian sikap dengan penilaian diri
Nama siswa : Zifana Huzaifa Alif

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya Berusaha Belajar Dengan Sungguh-Sungguh		√

2.	Saya Mengikuti Pembelajaran Dengan Penuh Perhatian		√
3.	Saya Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru Tepat Waktu		√
4.	Saya Berperan Aktif Dalam Kelompok		√

Table 4.25
Penilaian sikap dengan penilaian diri
Nama siswa : Rubiah Al Adawiyah

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya Berusaha Belajar Dengan Sungguh-Sungguh		√
2.	Saya Mengikuti Pembelajaran Dengan Penuh Perhatian	√	
3.	Saya Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru Tepat Waktu		√
4.	Saya Berperan Aktif Dalam Kelompok	√	

Table 4.26
Penilaian sikap dengan penilaian diri
Nama siswa : Layyinatul Husna

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya Berusaha Belajar Dengan Sungguh-Sungguh	√	
2.	Saya Mengikuti Pembelajaran Dengan Penuh Perhatian		√
3.	Saya Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru Tepat Waktu	√	
4.	Saya Berperan Aktif Dalam Kelompok		√

Table 4.27
Penilaian sikap dengan penilaian diri
Nama siswa : Muhammad Fais Bukhori

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya Berusaha Belajar Dengan Sungguh-Sungguh		√
2.	Saya Mengikuti Pembelajaran Dengan Penuh Perhatian		√
3.	Saya Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru Tepat Waktu	√	
4.	Saya Berperan Aktif Dalam Kelompok		√

Table 4.28
Penilaian sikap dengan penilaian diri
Nama siswa : Dian Mashro Hidana

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya Berusaha Belajar Dengan Sungguh-Sungguh		√
2.	Saya Mengikuti Pembelajaran Dengan Penuh Perhatian		√
3.	Saya Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru Tepat Waktu		√
4.	Saya Berperan Aktif Dalam Kelompok		√

Table 4.29
Penilaian sikap dengan penilaian diri
Nama siswa : Muhammad Yusuf Al Mansur

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Saya Berusaha Belajar Dengan Sungguh-Sungguh	√	
2.	Saya Mengikuti Pembelajaran Dengan Penuh Perhatian		√

3.	Saya Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru Tepat Waktu	√	
4.	Saya Berperan Aktif Dalam Kelompok	√	

Tabel 4.30
Penilaian sikap dengan penilaian diri (I)

No	Nama Siswa	Pernyataan	Hasil Tanggapan	
			Ya	Tidak
1.	Faza Aulia Putri	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh	√	
2.	Abdullah Nadhif		√	
3.	Muhammad Rifqil Wafa		√	
4.	Nurul Maulidyah		√	
5.	Zifana Huzaifa Alif			√
6.	Rubiah Al Adawiyah			√
7.	Layyinatul Husna		√	
8.	Muhammad Fais Bukhori			√
9.	Dian Mashro Hidana			√
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur		√	
Hasil Rekapitulasi			6	4

Tabel 4.31
Penilaian sikap dengan penilaian diri (II)

No	Nama Siswa	Pernyataan	Hasil Tanggapan	
			Ya	Tidak
1.	Faza Aulia Putri	Saya mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian	√	
2.	Abdullah Nadhif			√
3.	Muhammad Rifqil Wafa		√	
4.	Nurul Maulidyah		√	
5.	Zifana Huzaifa Alif			√
6.	Rubiah Al Adawiyah		√	
7.	Layyinatul Husna			√
8.	Muhammad Fais Bukhori			√
9.	Dian Mashro Hidana			√
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur			√
Hasil Rekapitulasi			4	6

Tabel 4.32
Penilaian sikap dengan penilaian diri (III)

No	Nama Siswa	Pernyataan	Hasil Tanggapan	
			Ya	Tidak
1.	Faza Aulia Putri	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu	√	
2.	Abdullah Nadhif			√
3.	Muhammad Rifqil Wafa			√
4.	Nurul Maulidyah		√	
5.	Zifana Huzaiifa Alif			√
6.	Rubiah Al Adawiyah			√
7.	Layyinatul Husna		√	
8.	Muhammad Fais Bukhori		√	
9.	Dian Mashro Hidana			√
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur		√	
Hasil Rekapitulasi			5	5

Tabel 4.33
Penilaian sikap dengan penilaian diri (IV)

No	Nama Siswa	Pernyataan	Hasil Tanggapan	
			Ya	Tidak
1.	Faza Aulia Putri	Saya berperan aktif dalam kelompok	√	
2.	Abdullah Nadhif		√	
3.	Muhammad Rifqil Wafa			√
4.	Nurul Maulidyah		√	
5.	Zifana Huzaiifa Alif			√
6.	Rubiah Al Adawiyah		√	
7.	Layyinatul Husna			√
8.	Muhammad Fais Bukhori			√
9.	Dian Mashro Hidana			√
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur		√	
Hasil Rekapitulasi			5	5

Sementara pelaksanaan untuk penilaian diri ini lebih terkesan seperti angket yang diberikan kepada peserta didik. Kemudian perintah angket diisi dengan checklist saja sekaligus dengan pilihan yang tertutup. Hal ini juga disampaikan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku guru kelas IV bahwa:

“Biasanya saya menggunakan angket dalam penilaian diri untuk peserta didik, yang diisi dengan tanda *checklist*. Kemudian untuk penarikan kesimpulan terhadap hasil penilaian dengan menggunakan pedoman penskoran. Kemudian untuk pedoman penskorannya sama dengan penilaian observasi”¹⁹

b. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Penilaian pengetahuan atau kognitif merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat kedapatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan guru. Seperti yang diungkapkan guru kelas IV MIN 6 Demak:

“Bicara soal penilaian kognitif atau pengetahuan memang berkaitan dengan pemahaman peserta didik, *mbak*. Karna penilaian pengetahuan dipakai untuk mengukur sejauh mana peserta didik itu paham tentang materi yang disampaikan guru kan, *mbak*.”²⁰

Sejalan dengan ungkapan tersebut, Bapak Sholikin, S.Pd.I, selaku kepala madrasah juga menyampaikan berikut ini:

“Untuk penilaian pengetahuan sendiri itu digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik ketika mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru, *mbak*. Sehingga peserta didik dituntut untuk menguasai materi tersebut.”²¹

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sholikin, S.Pd.I selaku Kepala MIN 6 Demak, Pada Hari Senin, tanggal 16 November 2020.

Menurut hasil observasi data yang peneliti lakukan di MIN 6 Demak. Pada penialain kognitif untuk peserta didik di kelas IV, guru memberikan 5 soal tertulis yang ditulis di papan tulis kemudian meminta peserta didik untuk mengerjakannya. Setelah selesai mengerjakan guru bersama peserta didik mengoreksi jawaban dengan cara menukarkan buku pekerjaan peserta didik dengan teman di sebelahnya agar tidak terjadi kecurangan. Kemudian selesai mengoreksi peserta didik diminta untuk mengumpulkan buku pekerjaannya di meja guru.²²

“Dalam penilaian pengetahuan atau kognitif dalam pembelajaran tematik ini saya lebih menggunakan tes tertulis dan penugasan buat anak-anak, *mbak*. Jika waktu pertemuan dalam pembelajaran masih banyak, pemberian tes tertulis bisa langsung dibahas di kelas, namun jika waktu terbatas maka dapat berupa penugasan atau PR buat anak-anak untuk dikerjakan di rumah.”²³

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumen data di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan penilaian pengetahuan (kognitif) peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MIN 6 Demak dilakukan dengan teknik tertulis dan penugasan. Berikut penjelasannya:

1) Tes tertulis

Pelaksanaan penilaian pengetahuan dilakukan setiap 1 subtema pada akhir pembelajaran 6 dan selalu dilakukan secara tertulis, dan tidak ada Ulangan Tengah Semester yang ada hanya Ulangan Akhir Semester. Seperti halnya yang disampaikan guru kelas IV di MIN 6 Demak bahwa :

“Biasanya di MIN 6 Demak penilaian pengetahuan dilakukan setiap hari, dilakukan pada setiap satu subtema pada akhir pembelajaran 6 dan tidak ada Ulangan Tengah Semester yang ada hanya Ulangan Akhir Semester”²⁴

²²Hasil Obervasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik, tanggal 24 November 2020 di kelas IV MIN 6 Demak.

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

Tes tertulis digunakan pada latihan harian yakni berupa soal uraian kemudian peserta didik diminta untuk menjawabnya. Tes tertulis pada saat ulangan harian subtema 1-3 yang diberikan oleh guru soalnya berupa uraian. Contoh soal ulangan harian



ULANGAN HARIAN

TEMA : 1
SUB TEMA : 1

NAMA :
NO. ABSEN :

KERJAKAN SOAL-SOAL DI BAWAH INI DENGAN URAIAN SINGKAT DAN JELAS!

▪ **PKn**

1. Tuliskan 2 contoh pengalaman sila ketiga Pancasila!
2. Apa manfaat gotong royong dalam masyarakat?

▪ **B. Indonesia**

Perhatikan teks berikut!

Tubuh siput lunak dan lendir. Lendir ini berfungsi sebagai minyak pelumas dan pelindung bagi tubuhnya ketika berjalan di permukaan. Jalan sekasar apapun dan seterjal apapun akan mudah dilalui tanpa tubuhnya terluka.

3. Tentukan ide pokok teks di atas!
4. Apa manfaat lendir pada tubuh siput?

▪ **IPA**

5. Sebutkan 5 kelompok vertebrata!
6. Jelaskan ciri-ciri hewan mamalia beserta 2 contohnya!

▪ **IPS**

7. Jelaskan 2 benua dan 2 samudra yang mengapit negara Indonesia!
8. Sebutkan 6 provinsi di pulau Sulawesi!

▪ **SBdP**

9. Tuliskan 4 corak gambar ilustrasi!
10. Mengapa palastisin mudah dibuat menjadi berbagai bentuk?

“SELAMAT MENGERJAKAN”

NILAI HASIL ULANGAN HARIAN
MI NEGERI 06 DEMAK
 KELAS 4

Mata pelajaran : Tematik
 Tema : Tema 1 Sub Tema 1
 Kelas/Semester : 4 / Semester 1
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

No	Nama Siswa	JAWABAN PER BUTIR SOAL										K	I	A	S	P	P	NA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10							
1	Abdullah Nadhif	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	100	100	100	100	
2	Ahidatun Nafisah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	100	100	100	100	
3	Ahmad Ajriel Irfan	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	100	70	70	100	100	88	
4	Dian Mashro Hidana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	100	100	100	100	
5	Faza Aulia Putri	5	5	2	2	5	3	5	5	2	2	100	70	40	70	80	72	
6	Hani` Zahiyah Khuluqi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	100	100	100	100	
7	Layyinatul Husna	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	100	100	100	100	
8	Muh. Aflakur Rosidin	5	5	2	2	5	3	5	5	3	5	100	70	40	70	80	72	
9	Muh. Ali Mukhlisin	5	5	5	2	5	5	5	5	3	2	100	100	70	70	100	88	
10	Muh. Azka Nabil	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	100	100	100	100	
11	Muh. Yusuf Al Mansur	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	100	100	70	70	80	84	
12	Muh. Rifqil Wafa	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	100	100	70	70	70	82	
13	Namira Ishmatul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	100	100	100	100	

	Ulya																
14	Nayya Nabilatul Sa`diyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	100	100	100	100
15	Nila Nur Fauziah	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	100	100	100	100	100	100
16	Nurul Maulidyah	5	2	5	2	5	2	5	5	2	5	70	70	70	70	70	70
17	Rifa Nurul Azkiya	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	100	100	100	100	80	96
18	Rubiah Al Adawiyah	5	2	5	2	5	2	5	5	3	2	70	70	70	70	70	70
19	Sandy Fardan Syafutra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	100	100	100	100
20	Zivana Huzaifa Alif	5	5	3	2	5	2	5	5	2	5	100	80	50	70	70	74



2) Penugasan

Penugasan digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik yang berupa pekerjaan rumah (PR) yang dikerjakan secara individu atau kelompok. Mengingat keterbatasan waktu pembelajaran maka Sebagaimana yang disampaikan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I bahwa :

“Karena dalam 1 kali pertemuan waktunya terbatas sedangkan muatan mata pelajaran dalam subtema 6 saja ada 3 jenis mata pelajaran yang perlu dipelajari dan dipahami peserta didik dan mau tidak mau peserta didik perlu diberi tugas tambahan di rumah atau PR ya mbak.”²⁵

Dalam melakukan penilaian pengetahuan guru bisa memberikan tugas tambahan pekerjaan rumah (PR) yang bisa dibahas di pertemuan selanjutnya. Dengan tujuan mengetahui *feedback* dari pembelajaran tematik yang telah disampaikan.

c. Aspek Keterampilan (Psikomotorik)

Dalam pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, terlebih pada penilaian aspek ketrampilan telah dilakukan guru dengan berbagai macam teknik. Termasuk penilaian unjuk kerja, proyek, dan produk. Hal ini disampaikan oleh Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I berikut ini:

“Kemudian ada penilaian keterampilan atau psikomotorik dengan menggunakan teknik penilaian unjuk kerja, proyek, dan produk. Kesemuanya menggunakan lembar penilaian yang telah dibuat sesuai indikator juga. Jadi, kalau unjuk kerja itu lebih ke praktik skill-nya dalam memainkan alat musik atau lainnya. berhubungan dengan keterampilan kinerjanya baik kedapatan di seninya bernyanyi dan lainnya. Lalu untuk proyek lebih ke pemahaman yang diinformasikan lalu dikomunikasikan di depan kelas. Lalu ada juga penilaian produk, yang menampilkan suatu prakarya yang dibuat peserta didik. Tapi, dari semua macam teknik tersebut dapat diketahui jelas

²⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

hasil nilainya dengan menimenggunakan kriteria penilaian (rubrik).”²⁶

Berdasarkan hasil penelitian dokumen data bahwa pelaksanaan penilaian keterampilan dalam pembelajaran tematik di MIN 6 Demak menggunakan 3 macam teknik, termasuk penilaian unjuk kerja, proyek dan produk.²⁷ Adapun penjelasannya ialah sebagai berikut:

1) Unjuk Kerja

Teknik penilaian unjuk kerja yang dilakukan Bu Shinta guru kelas IV MIN 6 Demak, merupakan penilain dengan cara meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas yang sesungguhnya yang membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik. instrumen yang digunakan untuk mengamati penilaian unjuk kerja yakni lembar observasi dengan daftar check yang dilengkapi dengan rubrik penilaian. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Shinta guru kelas IV di MIN 6 Demak, beliau mengatakan bahwa :

“penilaian unjuk kerja menggunakan lembar observasi dengan daftar check list sekalian ada rubrik penilaian”²⁸

Tabel 4.34
Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja
Nama siswa : Faza Aulia Putri

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Penilaian			
		Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
1	Teknik Menyanyi			√	
2	Ekspresi		√		
3	Kehafalan Solmisasi		√		

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

²⁷ Dokumen data guru mengenai penilaian peserta didik, pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

Tabel 4.35
Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja
Nama siswa : Abdullah Nadhif

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Penilaian			
		Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
1	Teknik Menyanyi		√		
2	Ekspresi			√	
3	Kehafalan Solmisasi				√

Tabel 4.36
Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja
Nama siswa : Muhammad Rifqil Wafa

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Penilaian			
		Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
1	Teknik Menyanyi	√			
2	Ekspresi		√		
3	Kehafalan Solmisasi		√		

Tabel 4.37
Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja
Nama siswa : Nurul Maulidyah

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Penilaian			
		Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
1	Teknik Menyanyi			√	
2	Ekspresi			√	
3	Kehafalan Solmisasi			√	

Tabel 4.38
Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja
Nama siswa : Zifana Huzaifa Alif

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Penilaian			
		Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
1	Teknik Menyanyi		√		
2	Ekspresi		√		
3	Kehafalan Solmisasi		√		

Tabel 4.39
Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja
Nama siswa : Rubiah Al Adawiyah

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Penilaian			
		Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
1	Teknik Menyanyi				√
2	Ekspresi			√	
3	Kehafalan Solmisasi				√

Tabel 4.40
Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja
Nama siswa : Layyinatul Husna

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Penilaian			
		Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
1	Teknik Menyanyi			√	
2	Ekspresi		√		
3	Kehafalan Solmisasi			√	

Tabel 4.41
Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja
Nama siswa : Muhammad Faiz Bukhori

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Penilaian			
		Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
1	Teknik Menyanyi		√		
2	Ekspresi		√		
3	Kehafalan Solmisasi		√		

Tabel 4.42
Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja
Nama siswa : Dian Mashro Hidana

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Penilaian			
		Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
1	Teknik Menyanyi			√	
2	Ekspresi	√			
3	Kehafalan Solmisasi				√

Tabel 4.43
Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja
Nama siswa : Muhammad Yusuf Al Mansur

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil Penilaian			
		Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
1	Teknik Menyanyi	√			
2	Ekspresi			√	
3	Kehafalan Solmisasi		√		

Tabel 4.44
Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja
Aspek Teknik Menyanyi

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian			
		Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
1.	Faza Aulia Putri			√	
2.	Abdullah Nadhif		√		
3.	Muhammad Rifqil Wafa	√			
4.	Nurul Maulidiah			√	
5.	Zifana Huzaifa Alif		√		
6.	Rubiah Al Adawiyah				√
7.	Layyinatul Husna			√	
8.	Muhammad Fais Bukhori		√		
9.	Dian Mashro Hidana			√	
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur	√			
Hasil Rekapitulasi		2	3	4	1

Tabel 4.45
Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja
Aspek Ekspresi

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian			
		Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
1.	Faza Aulia Putri		√		
2.	Abdullah Nadhif			√	
3.	Muhammad Rifqil Wafa		√		
4.	Nurul Maulidiah			√	
5.	Zifana Huzaifa Alif		√		
6.	Rubiah Al Adawiyah			√	
7.	Layyinatul Husna		√		
8.	Muhammad Fais Bukhori		√		
9.	Dian Mashro Hidana	√			
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur			√	
Hasil Rekapitulasi		1	5	4	

Tabel 4.46
Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja
Aspek Kehafalan Solmisasi

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian			
		Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
1.	Faza Aulia Putri		√		
2.	Abdullah Nadhif				√
3.	Muhammad Rifqil Wafa		√		
4.	Nurul Maulidyah			√	
5.	Zifana Huzaifa Alif		√		
6.	Rubiah Al Adawiyah				√
7.	Layyinatul Husna			√	
8.	Muhammad Fais Bukhori		√		
9.	Dian Mashro Hidana				√
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur		√		
Hasil Rekapitulasi		0	5	2	3

Penskoran dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.47
Rubrik Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Perlu Dilatih (1)
Teknik Menyanyi	Seluruh Nada Tepat (4)	Sebagian Besar Nada Tepat (3)	Sebagian Media Nada Tepat (2)	Sebagian Nada Kecil Tepat (1)
Ekspresi	Tinggi Rendah Nada Pada Lagu <i>Gambang Suling</i> Diexpresikan Menggunakan Gerakan Tangan	Tinggi Rendah Nada Pada Lagu <i>Gambang Suling</i> Diexpresikan Menggunakan Gerakan Tangan	Tinggi Rendah Nada Pada Lagu <i>Gambang Suling</i> Diexpresika N Menggunakan	Tinggi Rendah Nada Pada Lagu <i>Gambang Suling</i> Diexpresi Kan Mengguna

	Seluruhnya (4)	Sebagaian Besar (3)	N Gerakan Tangan Sebagian. (2)	Kan Gerakan Tangan Sebagian Kecil. (1)
Kehafala N solmisaSi	Hafal Seluruh Solmisasi Lagu Gambang Suling. (4)	Hafal Sebagian Besar Solmisasi Lagu Gambang Suling. (3)	Hafal Sebagian Solmisasi Lagu Gambang Suling. (2)	Hafal Sebagian Kecil Solmisasi Lagu Gambang Suling. (1)

Penentuan hasil penskoran dengan menggunakan

$$\text{nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maximum}} \times 100\%$$

2) **Penilaian Proyek**

Penilaian proyek merupakan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan dalam periode tertentu. Tugas tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Proyek akan memberikan informasi tentang pemahaman, pengetahuan dan kedapatan peserta didik untuk mengkomunikasikan informasi. Berdasarkan hasil wawancara Bu Shinta guru kelas IV di MIN 6 Demak, beliau mengatakan bahwa :

“Penilaian proyek dapat memberikan informasi bagaimana pemahaman, kedapatan dan pengetahuan peserta didik dalam mengkomunikasika sebuah informasi”²⁹

Penilaian proyek sangat dianjurkan karena membantu mengembangkan ketrampilan berfikir kritis, berfikir kreatif dan dapat memecahkan masalah peserta didik. kendala guru dalam penilaian unjuk kerja yani harus memerlukan banyak waktu untuk melakukan penilaiannya.

Penilaian proyek sangat dianjurkan karena membantu mengembangkan ketrampilan berpikir tinggi (berpikir kritis, pemecahan masalah, berpikir kreatif)

²⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

peserta didik. Penilaian ini dilaksanakan Ibu Dian untuk menilai keterampilan peserta didik dalam membuat dan menampilkan drama. Berikut langkahlangkah penilaian yang dilaksanakan oleh Ibu Shinta.³⁰

Peserta didik dibagi menjadi 10 kelompok setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Nama kelompok diambil dari nama sebuah profesi. Setelah itu, setiap kelompok diberi waktu selama 1 minggu untuk menyusun teks drama dan menampilkan di depan kelas. Topik tentang cita-cita, judulnya bebas. Setelah 1 minggu setiap harus menampilkan drama di depan kelas. Selama penampilan drama guru melakukan penilaian dengan instrumen berupa daftar cek dilengkapi dengan rubrik penilaian. Berikut daftar cek yang digunakan:

Tabel 4.48
Penilaian Keterampilan Proyek
Nama siswa : Faza Aulia Putri

No	Aspek	Kategori		
		B	C	K
1	Keseuaian Judul Dengan Tema Pembelajaran	√		
2	Kehafalan Skenario			
3	Lafal Skenario : a.Kenyaringan Suara b.Kejelasan Pengucapan c.. Intonasi d. Ketepatan Nada		√	
4	Ekspresi/ Mimik		√	

Tabel 4.49
Penilaian Keterampilan Proyek
Nama siswa : Abdullah Nadhif

No	Aspek	Kategori		
		B	C	K
1	Keseuaian Judul Dengan Tema Pembelajaran	√		
2	Kehafalan Skenario		√	
3	Lafal Skenario :			

³⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

	a.Kenyaringan Suara b.Kejelasan Pengucapan c.. Intonasi d. Ketepatan Nada			
4	Ekspresi/ Mimik		√	

Tabel 4.50
Penilaian Keterampilan Proyek
Nama siswa : Muhaamad Rifqil Wafa

No	Aspek	Kategori		
		B	C	K
1	Keseuaian Judul Dengan Tema Pembelajaran	√		
2	Kehafalan Skenario		√	
3	Lafal Skenario : a.Kenyaringan Suara b.Kejelasan Pengucapan c.. Intonasi d. Ketepatan Nada	√		
4	Ekspresi/ Mimik			√

Tabel 4.51
Penilaian Keterampilan Proyek
Nama siswa : Zifana Huzaifa Alif

No	Aspek	Kategori		
		B	C	K
1	Keseuaian Judul Dengan Tema Pembelajaran			√
2	Kehafalan Skenario		√	
3	Lafal Skenario : a.Kenyaringan Suara b.Kejelasan Pengucapan c.. Intonasi d. Ketepatan Nada		√	
4	Ekspresi/ Mimik			√

Tabel 4.52
Penilaian Keterampilan Proyek
Nama siswa : Rubiah Al Adawiyah

No	Aspek	Kategori		
		B	C	K
1	Keseuaian Judul Dengan Tema Pembelajaran	√		
2	Kehafalan Skenario		√	
3	Lafal Skenario : a.Kenyaringan Suara b.Kejelasan Pengucapan c.. Intonasi d. Ketepatan Nada	√		
4	Ekspresi/ Mimik		√	

Tabel 4.53
Penilaian Keterampilan Proyek
Nama siswa : Layyinatul Husna

No	Aspek	Kategori		
		B	C	K
1	Keseuaian Judul Dengan Tema Pembelajaran	√		
2	Kehafalan Skenario	√		
3	Lafal Skenario : a.Kenyaringan Suara b.Kejelasan Pengucapan c.. Intonasi d. Ketepatan Nada	√		
4	Ekspresi/ Mimik	√		

Tabel 4.54
Penilaian Keterampilan Proyek
Nama siswa : Muhmmad Faiz Bukhori

No	Aspek	Kategori		
		B	C	K
1	Keseuaian Judul Dengan Tema Pembelajaran		√	
2	Kehafalan Skenario			√
3	Lafal Skenario : a.Kenyaringan Suara			√

	b.Kejelasan Pengucapan c.. Intonasi d. Ketepatan Nada			
4	Ekspresi/ Mimik			√

Tabel 4.55
Penilaian Keterampilan Proyek
Nama siswa : Dian Mashro Hidana

No	Aspek	Kategori		
		B	C	K
1	Keseuaian Judul Dengan Tema Pembelajaran		√	
2	Kehafalan Skenario		√	
3	Lafal Skenario : a.Kenyaringan Suara b.Kejelasan Pengucapan c.. Intonasi d. Ketepatan Nada		√	
4	Ekspresi/ Mimik			√

Tabel 4.56
Penilaian Keterampilan Proyek
Nama siswa : Muhammad Yusuf Al Mansur

No	Aspek	Kategori		
		B	C	K
1	Keseuaian Judul Dengan Tema Pembelajaran	√		
2	Kehafalan Skenario		√	
3	Lafal Skenario : a.Kenyaringan Suara b.Kejelasan Pengucapan c.. Intonasi d. Ketepatan Nada	√		
4	Ekspresi/ Mimik			√

Tabel 4.57
Penilaian Keterampilan Proyek
Nama siswa : Zivana Huzaifa Alif

No	Aspek	Kategori		
		B	C	K
1	Keseuaian Judul Dengan Tema Pembelajaran		√	
2	Kehafalan Skenario	√		
3	Lafal Skenario : a.Kenyaringan Suara b.Kejelasan Pengucapan c.. Intonasi d. Ketepatan Nada	√		
4	Ekspresi/ Mimik		√	

Tabel 4.58
Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Proyek
Aspek Keseuaian Judul dengan Tema Pembelajaran

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian		
		B	C	K
1.	Faza Aulia Putri	√		
2.	Abdullah Nadhif	√		
3.	Muhammad Rifqil Wafa	√		
4.	Nurul Maulidyah			√
5.	Zifana Huzaifa Alif	√		
6.	Rubiah Al Adawiyah	√		
7.	Layyinatul Husna		√	
8.	Muhammad Fais Bukhori		√	
9.	Dian Mashro Hidana	√		
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur		√	
Hasil Rekapitulasi		6	3	1

Tabel 4.59
Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Proyek
Aspek Kehafalan Skenario

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian		
		B	C	K
1.	Faza Aulia Putri	√		
2.	Abdullah Nadhif		√	
3.	Muhammad Rifqil Wafa		√	
4.	Nurul Maulidyah		√	

5.	Zifana Huzaiifa Alif		√	
6.	Rubiah Al Adawiyah	√		
7.	Layyinatul Husna			√
8.	Muhammad Fais Bukhori		√	
9.	Dian Mashro Hidana		√	
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur	√		
Hasil Rekapitulasi		3	6	1

Tabel 4.60
Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Proyek
Aspek Lafal Skenario

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian		
		B	C	K
1.	Faza Aulia Putri		√	
2.	Abdullah Nadhif		√	
3.	Muhammad Rifqil Wafa	√		
4.	Nurul Maulidyah		√	
5.	Zifana Huzaiifa Alif	√		
6.	Rubiah Al Adawiyah	√		
7.	Layyinatul Husna			√
8.	Muhammad Fais Bukhori		√	
9.	Dian Mashro Hidana	√		
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur	√		
Hasil Rekapitulasi		5	4	1

Tabel 4.61
Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Proyek
Aspek Ekspresi/Mimik

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian		
		B	C	K
1.	Faza Aulia Putri		√	
2.	Abdullah Nadhif		√	
3.	Muhammad Rifqil Wafa			√
4.	Nurul Maulidyah			√
5.	Zifana Huzaiifa Alif		√	
6.	Rubiah Al Adawiyah	√		
7.	Layyinatul Husna			√
8.	Muhammad Fais Bukhori			√
9.	Dian Mashro Hidana			√
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur		√	
Hasil Rekapitulasi		1	4	5

Rubrik penilaian yang digunakan yaitu

Tabel 4.62
Rubrik Penilaian Keterampilan Proyek

No.	Aspek	Skor
1	Keseuaian Isi Teks Dengan Topik	Isi Sesuai Dengan Topik (3) Isi Cukup Sesuai Dengan Topik (2) Isi Kurang Sesuai Dengan Topik (1)
2	Kejelasan	Artikulasi Jelas (3) Artikulasi Cukup Jelas (2) Artikulasi Kurang Jelas (1)
3	Kehafalan Terhadap Teks	Hadaf Seluruhnya (3) Hafal Sebagian (2) Hafal Sebagian Kecil (1)
4	Ekspresi	Ekspresi Sesuai (3) Ekspresi Cukup Sesuai (2) Ekspresi Kurang Sesuai (1)

Penentuan hasil penskoran dengan menggunakan rumus

$$\text{nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maximum}} \times 100\%$$

3) Penilaian produk

Penilaian produk merupakan penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk yang dihasilkan oleh peserta didik. Penilaian produk dilakukan untuk menilai hasil pengamatan, percobaan, maupun tugas proyek tertentu dengan menggunakan kriteria penilaian (rubrik).

Pengembangan produk meliputi tiga tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu: (1) tahap persiapan, meliputi: kedapatan merencanakan, menggali dan mengembangkan gagasan, memilih dan mendesain produk. (2) tahap pembuatan produk, meliputi: kedapatan menyeleksi dan menggunakan bahan, alat dan teknik. (3) tahap penilaian produk, meliputi: kesesuaian produk yang dihasilkan dengan kriteria yang ditetapkan.³¹

³¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

Penilaian produk dilaksanakan untuk menilai laporan hasil pengamatan tentang berbagai pekerjaan di lingkungan sekolah. Waktu yang diberikan ialah 2 jam pelajaran. Peserta didik diperbolehkan keluar kelas untuk melakukan observasi dan menyusun laporan. Instrumen yang digunakan untuk menilai laporan yaitu berupa daftar cek yang dilengkapi dengan rubrik penilaian

Penilaian produk menggunakan format daftar check list. Berikut format daftar cek yang digunakan:

Tabel 4.63
Penilaian Keterampilan Produk
Nama Siswa : Abdullah Nadhif

No.	Aspek	SB	B	C	K	Keterangan
1	Kesesuaian Isi			√		SB = Isi Sangat Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (4) B = Sebagian Besar Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (3) C = Sebagian Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (2) K = Sebagian Kecil Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (1)
2	Tata Bahasa		√			SB = Kseluruhan Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (4) B = Sebagian Besar Isi Laporan Isi Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (3) C = Sebagian Isi Laporan Sudah

						Mnegaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (2) K = Sebagian Kecil Isi La (1)
3	Kosa Kata			√		SB = Seluruh Cerita Menggunakan Kosakata Baku (4) B = Sebagian Besar Cerita Menggunakan Kosakata Baku (3) C = Sebagian Cerita Menggunakan Kosakata Baku (2) K = Sebagian Kecil Cerita Menggunakan Kosakata Baku (1)
4	Sikap	√				SB = Sangat Mandiri (4) B = Mandiri (3) C = Cukup Mandiri (2) K = Kurang Mandiri (1)

Tabel 4.64
Penilaian Keterampilan Produk
Nama Siswa : Faza Aulia Putri

No.	Aspek	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Kesesuaian Isi		√			SB = Isi Sangat Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (4) B = Sebagian Besar Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (3) C = Sebagian Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (2)

					K = Sebagian Kecil Isi Sesusi Dengan Hasil Pengamatan (1)
2.	Tata Bahasa		√		SB = Kseluruhan Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (4) B = Sebagian Besar Isi Laporan Isi Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (3) C = Sebagian Isi Laporan Sudah Mnegaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (2) K = Sebagian Kecil Isi La (1)
3.	Kosa Kata		√		SB = Seluruh Cerita Menggunakan Kosakata Baku (4) B = Sebagian Besar Cerita Menggunakan Kosakata Baku (3) C = Sebagian Cerita Menggunakan Kosakata Baku (2) K = Sebagian Kecil Cerita Menggunakan Kosakata Baku (1)
4.	Sikap		√		SB = Sangat Mandiri (4) B = Mandiri (3) C = Cukup Mandiri (2) K = Kurang Mandiri (1)

Tabel 4.65
Penilaian Keterampilan Produk
Nama Siswa : Abdullah Nadhif

No.	Aspek	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Kesesuaian Isi		√			<p>SB = Isi Sangat Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (4)</p> <p>B = Sebagian Besar Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (3)</p> <p>C = Sebagaian Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (2)</p> <p>K = Sebagaian Kecil Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (1)</p>
2.	Tata Bahasa		√			<p>SB = Kseluruhan Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (4)</p> <p>B = Sebagaian Besar Isi Laporan Isi Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (3)</p> <p>C = Sebagaian Isi Laporan Sudah Mnegaplikasika n Tata Bahasa Yang Benar (2)</p> <p>K = Sebagaian Kecil</p>

						Isi La (1)
3.	Kosa Kata			√		<p>SB = Seluruh Cerita Menggunakan Kosakata Baku (4)</p> <p>B = Sebagian Besar Cerita Menggunakan Kosakata Baku (3)</p> <p>C = Sebagian Cerita Menggunakan Kosakata Baku (2)</p> <p>K = Sebagian Kecil Cerita Menggunakan Kosakata Baku (1)</p>
4.	Sikap			√		<p>SB = Sangat Mandiri (4)</p> <p>B = Mandiri (3)</p> <p>C = Cukup Mandiri (2)</p> <p>K = Kurang Mandiri (1)</p>

Tabel 4.66

Penilaian Keterampilan Produk

Nama Siswa : Muhammad Aflakhur Rosidin

No.	Aspek	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Kesesuaian Isi			√		<p>SB = Isi Sangat Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (4)</p> <p>B = Sebagian Besar Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (3)</p> <p>C = Sebagian Isi Sesuai Dengan Hasil</p>

						<p>Pengamatan (2) K = Sebagian Kecil Isi Sesusi Dengan Hasil Pengamatan (1)</p>
2.	Tata Bahasa			√		<p>SB = Kseluruhan Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (4) B = Sebagian Besar Isi Laporan Isi Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (3) C = Sebagian Isi Laporan Sudah Mnegaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (2) K = Sebagian Kecil Isi La (1)</p>
3.	Kosa Kata			√		<p>SB = Seluruh Cerita Menggunakan Kosakata Baku (4) B = Sebagian Besar Cerita Menggunakan Kosakata Baku (3) C = Sebagian Cerita Menggunakan Kosakata Baku (2) K = Sebagian Kecil Cerita Menggunakan Kosakata Baku (1)</p>
4.	Sikap			√		<p>SB = Sangat Mandiri (4) B = Mandiri (3) C = Cukup Mandiri (2) K = Kurang Mandiri (1)</p>

Tabel 4.67
Penilaian Keterampilan Produk
Nama Siswa : Muhammad Azka Nabil

No.	Aspek	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Kesesuaian Isi		√			<p>SB = Isi Sangat Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (4)</p> <p>B = Sebagian Besar Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (3)</p> <p>C = Sebagaian Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (2)</p> <p>K = Sebagaian Kecil Isi Sesusi Dengan Hasil Pengamatan (1)</p>
2.	Tata Bahasa			√		<p>SB = Kseluruhan Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (4)</p> <p>B = Sebagaian Besar Isi Laporan Isi Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (3)</p> <p>C = Sebagaian Isi Laporan Sudah Mnegaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (2)</p>

						K = Sebagian Kecil Isi La (1)
3.	Kosa Kata			√		SB = Seluruh Cerita Menggunakan Kosakata Baku (4) B = Sebagian Besar Cerita Menggunakan Kosakata Baku (3) C = Sebagian Cerita Menggunakan Kosakata Baku (2) K = Sebagian Kecil Cerita Menggunakan Kosakata Baku (1)
4.	Sikap				√	SB = Sangat Mandiri (4) B = Mandiri (3) C = Cukup Mandiri (2) K = Kurang Mandiri (1)

Tabel 4.68
Penilaian Keterampilan Produk
Nama Siswa : Muhammad Faiz Bukhori

No.	Aspek	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Kesesuaian Isi	√				<p>SB = Isi Sangat Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (4)</p> <p>B = Sebagian Besar Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (3)</p> <p>C = Sebagian Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (2)</p> <p>K = Sebagian Kecil Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (1)</p>
2.	Tata Bahasa		√			<p>SB = Kseluruhan Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (4)</p> <p>B = Sebagian Besar Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (3)</p> <p>C = Sebagian Isi Laporan Sudah Mnegaplikasika n Tata Bahasa Yang Benar (2)</p> <p>K = Sebagian Kecil</p>

						Isi La (1)
3.	Kosa Kata			√		<p>SB = Seluruh Cerita Menggunakan Kosakata Baku (4)</p> <p>B = Sebagian Besar Cerita Menggunakan Kosakata Baku (3)</p> <p>C = Sebagian Cerita Menggunakan Kosakata Baku (2)</p> <p>K = Sebagian Kecil Cerita Menggunakan Kosakata Baku (1)</p>
4.	Sikap	√				<p>SB = Sangat Mandiri (4)</p> <p>B = Mandiri (3)</p> <p>C = Cukup Mandiri (2)</p> <p>K = Kurang Mandiri (1)</p>

Tabel 4.69

Penilaian Keterampilan Produk

Nama Siswa : Muhammad Irfan Syaputra

No.	Aspek	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Kesesuaian Isi		√			<p>SB = Isi Sangat Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (4)</p> <p>B = Sebagian Besar Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan</p>

						<p>(3) C = Sebageian Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (2) K = Sebageian Kecil Isi Sesusi Dengan Hasil Pengamatan (1)</p>
2.	Tata Bahasa		√			<p>SB = Kseluruhan Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (4) B = Sebageian Besar Isi Laporan Isi Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (3) C = Sebageian Isi Laporan Sudah Mnegaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (2) K = Sebageian Kecil Isi La (1)</p>
3.	Kosa Kata				√	<p>SB = Seluruh Cerita Menggunakan Kosakata Baku (4) B = Sebageian Besar Cerita Menggunakan Kosakata Baku (3) C = Sebageian Cerita</p>

						Menggunakan Kosakata Baku (2) K = Sebagian Kecil Cerita Menggunakan Kosakata Baku (1)
4.	Sikap		√			SB = Sangat Mandiri (4) B = Mandiri (3) C = Cukup Mandiri (2) K = Kurang Mandiri (1)

Tabel 4.70
Penilaian Keterampilan Produk
Nama Siswa : Namira Ishmatul Ulya

No.	Aspek	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Kesesuaian Isi				√	SB = Isi Sangat Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (4) B = Sebagian Besar Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (3) C = Sebagian Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (2) K = Sebagian Kecil Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (1)
2.	Tata Bahasa		√			SB = Kseluruhan Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata

						<p>Bahasa Yang Benar (4)</p> <p>B = Sebagian Besar Isi Laporan Isi Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (3)</p> <p>C = Sebagian Isi Laporan Sudah Mnegaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (2)</p> <p>K = Sebagian Kecil Isi La (1)</p>
3.	Kosa Kata			√		<p>SB = Seluruh Cerita Menggunakan Kosakata Baku (4)</p> <p>B = Sebagian Besar Cerita Menggunakan Kosakata Baku (3)</p> <p>C = Sebagian Cerita Menggunakan Kosakata Baku (2)</p> <p>K = Sebagian Kecil Cerita Menggunakan Kosakata Baku (1)</p>
4.	Sikap				√	<p>SB = Sangat Mandiri (4)</p> <p>B = Mandiri (3)</p> <p>C = Cukup Mandiri (2)</p> <p>K = Kurang Mandiri (1)</p>

Tabel 4.71
Penilaian Keterampilan Produk
Nama Siswa : Nayya Nabilatul Sa'diyah

No.	Aspek	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Kesesuaian Isi	√				SB = Isi Sangat Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (4) B = Sebagian Besar Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (3) C = Sebagian Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (2) K = Sebagian Kecil Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (1)
2.	Tata Bahasa		√			SB = Kseluruhan Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (4) B = Sebagian Besar Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata

					<p>Bahasa Yang Benar (3)</p> <p>C = Sebagian Isi Laporan Sudah Mnegaplikasi kan Tata Bahasa Yang Benar (2)</p> <p>K = Sebagian Kecil Isi La (1)</p>
3.	Kosa Kata			√	<p>SB = Seluruh Cerita Menggunakan Kosakata Baku (4)</p> <p>B = Sebagian Besar Cerita Menggunakan Kosakata Baku (3)</p> <p>C = Sebagian Cerita Menggunakan Kosakata Baku (2)</p> <p>K = Sebagian Kecil Cerita Menggunakan Kosakata Baku (1)</p>
4.	Sikap			√	<p>SB = Sangat Mandiri (4)</p> <p>B = Mandiri (3)</p> <p>C = Cukup Mandiri (2)</p> <p>K = Kurang Mandiri (1)</p>

Tabel 4.72
Penilaian Keterampilan Produk
Nama Siswa : Nurul Maulidyah

No.	Aspek	SB	B	C	K	Keterangan
1.	Kesesuaian Isi		√			SB = Isi Sangat Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (4) B = Sebagian Besar Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (3) C = Sebagian Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (2) K = Sebagian Kecil Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (1)
2.	Tata Bahasa		√			SB = Kseluruhan Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (4) B = Sebagian Besar Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (3)

					<p>C = Sebagian Isi Laporan Sudah Mnegaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (2)</p> <p>K = Sebagian Kecil Isi La (1)</p>
3.	Kosa Kata		√		<p>SB = Seluruh Cerita Menggunakan Kosakata Baku (4)</p> <p>B = Sebagian Besar Cerita Menggunakan Kosakata Baku (3)</p> <p>C = Sebagian Cerita Menggunakan Kosakata Baku (2)</p> <p>K = Sebagian Kecil Cerita Menggunakan Kosakata Baku (1)</p>
4.	Sikap		√		<p>SB = Sangat Mandiri (4)</p> <p>B = Mandiri (3)</p> <p>C = Cukup Mandiri (2)</p> <p>K = Kurang Mandiri (1)</p>

Tabel 4.73
Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Produk
Aspek Kesesuaian Isi

No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Faza Aulia Putri			√		SB = Isi Sangat Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (4) B = Sebagian Besar Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (3) C = Sebagian Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (2) K = Sebagian Kecil Isi Sesuai Dengan Hasil Pengamatan (1)
2.	Abdullah Nadhif		√			
3.	Muhammad Rifqil Wafa		√			
4.	Nurul Maulidiah			√		
5.	Zifana Huzaifa Alif		√			
6.	Rubiah Al Adawiyah	√				
7.	Layyinatul Husna		√			
8.	Muhammad Fais Bukhori				√	
9.	Dian Mashro Hidana	√				
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur		√			
Hasil Rekapitulasi		2	5	2	1	

Tabel 4.74
Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Produk
Aspek Tata Bahasa

No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Faza Aulia Putri		√			SB = Kseluruhan Isi Laporan Sudah Mengaplikasikan Tata Bahasa Yang Benar (4)
2.	Abdullah Nadhif			√		
3.	Muhammad Rifqil Wafa		√			
4.	Nurul Maulidiah			√		
5.	Zifana Huzaifa Alif			√		
6.	Rubiah Al Adawiyah		√			
7.	Layyinatul Husna		√			

8.	Muhammad Fais Bukhori		√			<p>B = Sebagian Besar Isi Laporan Isi Sudah Mengaplikasi akan Tata Bahasa Yang Benar (3)</p> <p>C = Sebagian Isi Laporan Sudah Mnegaplikasi kan Tata Bahasa Yang Benar (2)</p> <p>K = Sebagian Kecil Isi La (1)</p>
9.	Dian Mashro Hidana		√			
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur		√			
Hasil Rekapitulasi		0	7	3	0	

Tabel 4.75
Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Produk
Aspek Kosa Kata

No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Faza Aulia Putri			√		<p>SB = Seluruh Cerita Menggunakan an Kosakata Baku (4)</p>
2.	Abdullah Nadhif		√			
3.	Muhammad Rifqil Wafa		√			
4.	Nurul Maulidiah			√		
5.	Zifana Huzaiifa Alif			√		<p>B = Sebagian Besar Cerita Menggunakan an Kosakata Baku (3)</p>
6.	Rubiah Al Adawiyah			√		
7.	Layyinatul Husna		√			
8.	Muhammad Fais Bukhori				√	<p>C = Sebagian Cerita Menggunakan an Kosakata Baku (2)</p>
9.	Dian Mashro Hidana			√		
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur				√	<p>K = Sebagian</p>

						Kecil Cerita Menggunakan Kosakata Baku (1)
Hasil Rekapitulasi		0	3	5	2	

Tabel 4.76
Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Produk
Aspek Sikap

No	Nama Siswa	Hasil Pengamatan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Faza Aulia Putri	√				SB = Sangat Mandiri (4) B = Mandiri (3) C = Cukup Mandiri (2) K = Kurang Mandiri (1)
2.	Abdullah Nadhif		√			
3.	Muhammad Rifqil Wafa			√		
4.	Nurul Maulidiah			√		
5.	Zifana Huzaifa Alif				√	
6.	Rubiah Al Adawiyah	√				
7.	Layyinatul Husna		√			
8.	Muhammad Fais Bukhori				√	
9.	Dian Mashro Hidana			√		
10.	Muhammad Yusuf Al Mansur			√		
Hasil Rekapitulasi		2	2	4	2	

Melakukan analisis hasil penilaian produk dengan memetakan persentase ketuntasan peserta didik. Rumus yang digunakan yaitu

$$\text{nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maximum}} \times 100\%$$

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di MIN 6 Demak

Berdasarkan observasi pembelajaran dan wawancara dengan Bu Shinta guru kelas IV, implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di MIN 6 Demak sedikit mengalami masalah yaitu dalam hal penyesuaian antara jenis penilaian dengan karakteristik peserta didik, dan prosedur penilaian lebih rumit. Hal ini disampaikan oleh Kepala MN 6 Demak:

“Kendala yang dihadapi dalam penerapan penilaian autentik yakni sulitnya penyesuaian antara jenis penilaian dengan karakteristik peserta didik”³²

Masalah yang pertama, penyesuaian antara jenis penilaian dengan karakteristik peserta didik. Menentukan jenis penilaian pada penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu bukan merupakan hal yang sulit karena semua itu sudah tersedia di dalam buku guru. Kesulitan justru terletak pada penyesuaian antara jenis penilaian dengan karakteristik peserta didik. Jika ada peserta didik yang merasa kurang cocok dengan jenis penilaian maka akan menimbulkan masalah. Peserta didik yang merasa tidak cocok biasanya mereka tidak mengerjakan tugas karena berbagai alasan. Oleh sebab itu, hal tersebut tidak bisa dibiarkan karena akan merugikan peserta didik dan guru.

Berdasarkan wawancara dengan Guru kelas IV Mata pelajaran tematik di MIN 6 Demak :

“Keragaman karakteristik peserta didik harus diselaraskan agar peserta didik mendapatkan hasil yang optimal. Jika ada yang mendapat hasil kurang optimal maka guru harus memberikan pendalaman materi dan perbaikan. Itu semua akan membutuhkan waktu lebih lama”³³

Cara untuk mengatasi hal diatas pertama, Bu Shinta guru kelas IV di MIN 6 Demak pada tahap pengenalan guru harus dapat menyelami pribadi peserta didik sehingga guru dapat mengenali karakteristik peserta didik. Setelah berhasil kemudian peserta didik dibawa untuk dapat mengenali gurunya dan ikut menyelami keinginan guru. Apabila guru terus terbawa kedunia peserta didik maka akan sulit mengendalikan karena jumlahnya yang banyak dengan beragam karakter. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I yakni:

“guru harus dapat mengetahui karakter peserta didik, peserta didik juga diajak untuk memahami keinginan guru agar tidak kesulitan pada saat melakukan penilaian”³⁴

³²H.Solikin, S.Pd, M.Pd Hasil Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 19 November 2020

³³ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

Kedua dengan guru harus mengubah cara mengemas penyampaian tugas. Berat tidaknya suatu tugas tergantung pada cara mengemas dalam penyampaian. Dengan penyampaian yang sekiranya lebih memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berinovasi dalam menyelesaikan tugas maka peserta didik akan jauh antusias karena mereka memiliki kebebasan sesuai keinginan mereka. Jika peserta didik memiliki keinginan maka mereka akan berusaha mewujudkan yang terbaik.

Masalah kedua, prosedur penilaian lebih rumit. Penilaian autentik merupakan penilaian yang kompleks dan komprehensif sehingga membutuhkan sangat ketelitian dan kontinuitas dalam pelaksanaannya. Pada saat awal implementasi untuk melaksanakan penilaian sesuai prosedural memang terasa berat dan kesulitan. Seperti yang disampaikan guru Kelas IV MIN 6 Demak:

“penilaian autentik ini rumit dan saya merasa kesulitan, tapi sekarang sudah banyak seminar dan pelatihan untuk penilaian sekarang sudah lebih mudah mbak”³⁵

Cara untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan cara mengadakan kerja kelompok guru (KKG) seminggu sekali untuk membuat kolom awal tahun. Guru juga harus mengikuti penataran mengenai kurikulum 2013 dan selalu aktif mencari informasi terbaru mengenai penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu. Selain itu, karena SD Hj Isriati Baiturrahman 1 Semarang ditunjuk sebagai sekolah Pilot Proyek maka pada tahun pertama implementasi mendapatkan pemantauan dan pendampingan dari Dinas Kota, dan Dinas Provinsi. Kepala Sekolah juga selalu memberikan bimbingan agar implementasi penilaian autentik dapat berhasil.

C. Analisis

1. Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN 6 DEMAK

Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu di MIN 6 Demak telah dilakukan dengan beberapa macam bentuk penilaian. Yaitu 1) penilaian sikap (afektif) yang meliputi observasi, jurnal dan penilaian diri; 2) penilaian pengetahuan

³⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

(kognitif) yang meliputi tes tertulis dan penugasan/PR; dan 3) penilaian keterampilan (psikomotorik) yang meliputi unjuk kerja, proyek dan produk. Adapun penjelasan lebih detailnya ialah sebagai berikut:

a. Penilaian Sikap (Afektif)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV MIN 6 Demak dapat diketahui bahwa salah satu bentuk penilaian autentik yang pertama dilakukan guru ialah penilaian sikap (afektif). Dimana dalam melakukan penilaian sikap, guru mengacu pada indikator penilaian yang sudah dibuat dalam RPP. Sementara penilaian sikap sendiri itu bersifat intens dan fleksibel. Dalam arti, penilaian bisa dilakukan atau diamati baik di kelas maupun di luar kelas.³⁶

Pada dasarnya penyusunan penilaian sikap (afektif) dalam kurikulum 2013 di kelas IV MIN 6 Demak mengacu pada indikator Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelumnya, dengan cara mengembangkan Kompetensi Intinya (KI). Seperti pada KI-1 tentang sikap spritual yang berhubungan dengan sikap keagamaan peserta didik maka aspek penilaian yang dapat dikembangkan meliputi 1) ketaatan beribadah; 2) berperilaku syukur; 3) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Kemudian pada KI-2 tentang sikap sosial yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya maka aspek penilaian yang dapat dikembangkan meliputi 1) keaktifan; 2) kerja sama; 3) santun; 4) Semangat; dan 5) Percaya diri.³⁷

Berbicara mengenai penilaian sikap (afektif) yang dikemukakan Asep Latip sebenarnya sudah diperjelas bahwasanya penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru kelas terhadap peserta didik pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran, baik sikap spiritual maupun sikap sosial. Karena dalam Permendikbud, 23/2016 sendiri telah dijelaskan bahwa penilaian sikap (afektif) merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Penilaian sikap diasumsikan bahwa setiap peserta didik memiliki perilaku yang baik. Perilaku sangat baik atau kurang

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

³⁷ Dokumen data guru mengenai penilaian peserta didik, pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

baik yang dijumpai selama proses pembelajaran dimasukkan ke dalam jurnal atau catatan observasi guru.³⁸

Didukung lagi dengan pendekatan penilaian yang digunakan penilaian dalam kurikulum 2013 ialah Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Kriteria (PAK). PAK atau disebut PAP (Penilaian Acuan Patokan) merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Semua kompetensi perlu dinilai dengan menggunakan acuan patokan berdasarkan pada indikator hasil belajar. Sekolah menetapkan acuan patokan sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya. Acuan patokan ini dikenal pula dengan istilah PAK. PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.³⁹

Sementara dalam penilaian autentik pada kurikulum 2013 di kelas IV MIN 6 Demak, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menjadi pijakan guru untuk mengambil keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik terutama pada aspek sikapnya. Selanjutnya kriteria yang dikembangkan guru harus mengacu pada Standar Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator. Dimana kriteria penilaian sikap yang dimaksudkan minimal ialah peserta didik memperoleh predikat “Baik” pada pencapaian Kompetensi Inti Spiritual dan Sosial. Sehingga penilaian berjalan sesuai dengan tujuan intruksional dan menjadi prinsip belajar tuntas sekaligus patokan untuk ketercapaian materi yang diserap peserta didik.

Namun dalam proses pelaksanaan penilaiannya merujuk pendapat Andersen yang dikutip Amiriono dan Daryanto perihal metode pengukurannya. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengukur sikap peserta didik, yaitu 1) metode observasi dan 2) metode laporan diri. Penggunaan metode observasi didasarkan pada asumsi bahwa karakteristik afektif dapat dilihat dari perilaku atau perbuatan yang ditampilkan atau reaksi

³⁸ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI (Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), 102.

³⁹ Lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*, 3.

psikologis peserta didik. Sedangkan metode laporan diri berasumsi bahwa yang mengetahui keadaan seseorang ialah dirinya sendiri.⁴⁰

Dalam pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 Kelas IV di MIN 6 Demak, terutama pada penilaian sikap (afektif) terdapat 3 teknik penilaian yang digunakan guru. Yaitu teknik observasi, jurnal dan penilaian diri. *Pertama*, teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati target sikap peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung dan bersifat berkesinambungan di kelas atau di luar kelas. *Kedua*, teknik jurnal dilakukan secara insidental, apa yang terjadi hari tertentu dengan tujuan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik sebagai bukti real sikap peserta didik yang nantinya bisa dilaporkan ke orang tuanya. *Ketiga*, teknik penilaian diri dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sosial berupa angket dengan tujuan untuk melatih peserta didik untuk menilai dirinya sendiri.⁴¹

Adapun ciri-ciri penilaian autentik yang dikemukakan Kunandar ialah: 1) Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk. 2) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. 3) Menggunakan berbagai cara dan sumber (teknik penilaian). 4) Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian. 5) Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari, mereka harus dapat menceritakan pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari. 6) Penilaian harus menekankan kepada pengetahuan dan keahlian peserta didik, bukan keluasannya (kualitas).⁴²

Selanjutnya Supardi juga memperjelas bahwa karakteristik penilaian autentik ialah sebagai berikut : a) Belajar tuntas, dimaksudkan bahwa sebelum peserta didik menguasai kompetensi pada kategori pengetahuan dan ketrampilan, tidak

⁴⁰ Amirono dan Daryanto, *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016), 34.

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sholikin, S.Pd.I selaku Kepala MIN 6 Demak, Pada Hari Senin, tanggal 16 November 2020.

⁴² Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, 38-39.

diperkenankan mengerjakan pekerjaan selanjutnya. Asumsi dalam belajar tuntas ialah peserta didik yang belajar lambat perlu waktu lebih lama untuk materi yang sama, dibandingkan peserta didik dengan tingkat kedapatan sedang dan tinggi. b) Autentik, dalam penilaian dilakukan dengan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, ketrampilan dan sikap), serta penekanan pada pengukuran yang dapat dilakukan peserta didik. c) berkesinambungan, bahwa penilaian bertujuan mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus-menerus dalam bentuk penilaian proses, dan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan.⁴³

Penilaian sikap (afektif) yang dilakukan Guru Kelas IV MIN 6 Demak ini menggunakan tiga variasi teknik yakni teknik observasi, jurnal, dan penilaian diri. Dimana ketiga variasi teknik tersebut merupakan penilaian yang ideal sesuai dengan prinsip tujuan pembelajaran sekaligus sesuai dengan karakteristik penilaian autentik dalam kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran tematik terpadu ini. Akan tetapi teknik yang paling utama dalam penilaian sikap (afektif) ialah teknik observasi dan jurnal karena dilakukan guru yang secara jelas lebih objektif dalam menilai peserta didik. Berbeda halnya dengan teknik penilaian diri yang menjadi penilaian penunjang dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri lewat beberapa pertanyaan tetapi menuntut kejujuran dalam mengungkapkan karakter sendiri.

b. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Guru Kelas IV MIN 6 Demak dapat diketahui bahwa pelaksanaan penilaian pengetahuan (kognitif) pada pembelajaran tematik terpadu dilakukan dengan 2 teknik penilaian yaitu 1) tes tertulis dan 2) penugasan. Pada teknik tes tertulis guru memberikan 5 soal isian yang ditulis di papan tulis lalu meminta peserta didik untuk mengerjakan di buku tulis masing-masing dengan batas waktu tertentu. Pada teknik penugasan guru memberikan tugas rumah (PR) kepada peserta didik untuk mencari *Lagu Daerah Gambang Suling* beserta nadanya kemudian peserta didik diminta untuk Latihan Bernyanyi di pertemuan selanjutnya.⁴⁴

⁴³ Supardi, *Penilaian Autentik*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2015), 26.

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

Pelaksanaan penilaian pengetahuan (kognitif) oleh Guru Kelas IV MIN 6 Demak dilakukan setiap subtema pada akhir pembelajaran. Adapun pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIN 6 Demak ini mempelajari subtema 6 pelajaran ke-1 tentang “Keragaman”. Mengingat keterbatasan waktu pembelajaran dan muatan mata pelajaran dalam subtema 6 saja ada 3 jenis mata pelajaran terintegrasi yang perlu dipelajari dan dipahami peserta didik masih banyak sehingga harus diberi tugas tambahan di rumah (PR) untuk dikerjakan di rumah. Lain hal, jika waktu pertemuan dalam pembelajaran masih banyak, pemberian tes tertulis bisa langsung dibahas di kelas dan dapat dinilai secara langsung oleh guru.

Dalam hal ini Asep Latip juga mengungkapkan bahwa penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan secara faktual, konseptual, dan prosedural dalam berbagai tingkatan proses berpikir. Penilaian dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi kesulitan belajar (*assessment as learning*) dan penilaian sebagai proses pembelajaran (*assessment for learning*), dan penilaian sebagai alat untuk mengukur pencapaian dalam proses pembelajaran (*assessment of learning*). Adapun teknik penilaian pengetahuan (kognitif) dapat berupa tes tulis, lisan dan penugasan.⁴⁵

Bicara soal penilaian kognitif atau pengetahuan memang berkaitan dengan pemahaman peserta didik. Karena pada dasarnya penilaian pengetahuan (kognitif) yang digunakan Guru Kelas IV MIN 6 Demak ini untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan guru. Sehingga peserta didik dituntut untuk menguasai materi tersebut agar bisa menjawab soal isian yang diberikan guru. Adapun tes tertulis digunakan pada latihan harian yakni berupa soal uraian kemudian peserta didik diminta untuk menjawabnya. Kemudian dalam melakukan penilaian pengetahuan guru bisa memberikan tugas tambahan pekerjaan rumah (PR) yang bisa dibahas di pertemuan selanjutnya. Dengan tujuan mengetahui *feedback* dari pembelajaran tematik terpadu yang telah disampaikan.

c. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Kelas IV MIN 6 Demak

⁴⁵Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI (Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik)*, 107.

menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan penilaian keterampilan (psikomotorik) telah dilakukan guru dengan berbagai macam teknik yaitu 1) penilaian unjuk kerja, 2) proyek, dan 3) produk. Pada penilaian unjuk kerja guru meminta peserta didik untuk menampilkan keterampilan dalam bernyanyi terkait pelajaran SBdP dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan instrumen lembar observasi berupa daftar *check list* yang dilengkapi dengan rubrik penilaian. Selanjutnya, pada penilaian proyek dilakukan guru dengan meminta peserta didik untuk menampilkan sebuah drama yang diperankan dengan dibentuk beberapa anggota dengan waktu seminggu sebelumnya kemudian selama penampilan drama guru melakukan penilaian dengan instrumen sama berupa daftar *check list* dilengkapi dengan rubrik penilaian. Kemudian pada penilaian produk dilaksanakan untuk menilai laporan hasil pengamatan tentang berbagai pekerjaan di lingkungan sekolah, terkait waktu yang diberikan ialah 2 jam pelajaran dengan menggunakan instrumen lembar observasi berupa daftar *check list* yang dilengkapi dengan rubrik juga.⁴⁶

Pengembangan produk meliputi tiga tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu: (1) tahap persiapan, meliputi: kedapatan merencanakan, menggali dan mengembangkan gagasan, memilih dan mendesain produk. (2) tahap pembuatan produk, meliputi: kedapatan menyeleksi dan menggunakan bahan, alat dan teknik. (3) tahap penilaian produk, meliputi: kesesuaian produk yang dihasilkan dengan kriteria yang ditetapkan. Dimana penilaian produk menggunakan format daftar *check list* yang dilengkapi dengan rubrik juga.

Perlu diketahui bahwasanya penilaian keterampilan (psikomotorik) merupakan penilaian yang digunakan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya atau dunia nyata dan bisa disebut lebih ke praktiknya. Teknik penilaian yang digunakan untuk mengetahui pencapaian keterampilan peserta didik dapat berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, dan penilaian produk.⁴⁷

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Nafisah Shinta, S.Pd.I selaku Guru Tematik Kelas IV MIN 6 Demak, Pada Hari Rabu, tanggal 18 November 2020.

⁴⁷ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI (Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik)*, 112.

Prinsip-prinsip tersebut di atas kemudian dalam Permendikbud No. 104 Tahun 2014 disebut sebagai prinsip umum. Selain, prinsip umum disana juga disebutkan prinsip khusus. Prinsip khusus dalam Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik berisikan prinsip-prinsip Penilaian Autentik sebagai berikut: a). Materi penilaian dikembangkan dari kurikulum. b). Bersifat lintas muatan atau mata pelajaran. c). Berkaitan dengan kedapatan peserta didik. d). Berbasis kinerja peserta didik. e). Memotivasi belajar peserta didik. f). Menekankan pada kegiatan dan pengalaman belajar peserta didik. g). Memberi kebebasan peserta didik untuk mengkonstruksi responnya. h). Menekankan keterpaduan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. i). Mengembangkan kedapatan berpikir divergen. j). Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran. k). Menghendaki balikan yang segera dan terus menerus. l). Menekankan konteks yang mencerminkan dunia nyata. m). Terkait dengan dunia kerja. n). Menggunakan data yang diperoleh langsung dari dunia nyata. o. Menggunakan berbagai cara dan instrumen.⁴⁸

Sebagai guru harus memiliki orientasi yang jelas tentang apa yang harus dikuasai oleh peserta didik, namun memiliki kebebasan yang luas dalam merancang dan melakukan proses pembelajaran yang dipandang efektif dan efisien untuk mencapai standar kompetensi. Jadi guru perlu menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran tuntas dan tidak berorientasi pada pencapaian target kurikulum semata. Penilaian di kelas harus diarahkan untuk memantau ketuntasan belajar peserta didik. Guru harus menyusun rencana penilaian sesuai dengan standar kompetensi yang harus dikuasai peserta didik pada semester dan kelas sesuai dengan kompetensi yang telah diterapkan.

Artinya, penilaian hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan secara berkesinambungan atau berkelanjutan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik⁴⁹ Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, Sistem Penilaian

⁴⁸Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, Sistem Penilaian Hasil Belajar, Pasal 4, ayat (6)

⁴⁹S. Eko Putro Widiyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), 29.

Hasil Belajar, Pasal 1, ayat (2) 20 dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik. Untuk itu penerapan sistem penilaian baru yaitu sistem penilaian autentik diharapkan dapat mewujudkannya.

Hakikatnya pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema⁵⁰. Pembelajaran tematik terpadu dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum.⁵¹

Sementara dasar pembelajaran tematik terpadu terdapat beberapa prinsip yang menjadi acuan dasar dalam pembelajaran tematik, diantaranya a) Peserta didik mencari tahu sendiri (mandiri), bukan diberi tahu oleh guru ataupun buku; b) Pemisahan tiap mata pelajaran tidak begitu nampak. Sebab fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan kompetensi melalui tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan peserta didik; c) Terdapat tema yang menjadi pemersatu dari sejumlah kompetensi dasar yang berkaitan dengan berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap; d) Sumber belajar luas, tidak hanya terbatas pada buku.; e) Peserta didik dapat bekerja secara mandiri maupun berkelompok sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dilakukan setiap saat (menyesuaikan situasi dan kondisi); f) Sebelumnya guru harus merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar dapat mengakomodasi seluruh peserta didik yang beragam yang memiliki perbedaan tingkat kecerdasan, pengalaman, dan ketertarikan terhadap suatu topik; g) Kompetensi Dasar mata pelajaran yang tidak dapat dipadukan dapat diajarkan tersendiri, sehingga peserta didik dituntut mencari tahu sendiri dan memecahkan masalah sendiri; dan h) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (direct experiences) dari hal-hal yang konkret (nyata terjadi) menuju ke hal yang abstrak.⁵²

⁵⁰Lampiran 1 Permendikbud RI, No 57 Tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 SD/MI, 10.

⁵¹Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 133.

⁵²Salinan Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Sedangkan menurut Deni Kurniawan ia menjelaskan bahwa prinsip ialah sesuatu yang sifatnya mendasar, sangat penting, dan harus selalu ada dalam situasi dan kondisi serupa sehingga keberadaannya sangat penting untuk dipahami karena berfungsi sebagai pedoman.⁵³ Dengan demikian, prinsip pembelajaran tematik ialah sesuatu yang sifatnya mendasar, sangat penting, selalu ada dalam pembelajaran tematik, dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013.

Adapun beberapa prinsip diantaranya a) Berpusat pada anak; b) Pengalaman secara langsung; c) Pemisahan mata pelajaran jelas; d) Penyajian beberapa mata pelajaran dalam satu tema; e) Fleksibel; f) Bermakna dan utuh; g) Memperhatikan waktu dan sumber; h) Tema terdekat dengan peserta didik; dan i) Pencapaian Kompetensi Dasar bukan tema⁵⁴

Pelaksanaan penilaian autentik pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik di kelas IV MIN 6 Demak dalam penyusunan dan pembuatannya tidak lepas dari indikator pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini didukung pendapat dari Bambang dan Sunarni terkait dengan Penilaian Acuan Patokan ialah penilaian yang dalam mengitretetasikan hasil pengukuran secara langsung didasarkan standar performansi tertentu yang ditetapkan sebelumnya, yang disesuaikan dengan tujuan intruksional pendidikan.⁵⁵ Jadi penilaian Acuan Patokan yakni penilaian yang menggunakan prinsip belajar tuntas, sehingga patokan yang digunakan menunjukkan ketercapaian materi yang diserap peserta didik. Dalam penilaian ini, peserta didik dikomperasikan dengan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dalam tujuan instruksional, bukan dengan kedapatan peserta didik yang lain.

Adanya penilaian autentik pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV MIN 6Demak memiliki tujuan penting, yakni 1) Peserta didik bertambah kreatif dan inovatif dalam belajar karena langsung

⁵³Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 96.

⁵⁴Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 97.

⁵⁵Wiyono Bambang dan Sunarni, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran*, (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2009).

berdemonstrasi didepan kelas, 2) Peserta didik berani tampil sehingga tumbuh rasa percaya diri, dan 3) Peserta didik dengan sendirinya semakin mengenal lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, terlebih pada penilaian aspek ketrampilan. Kemudian ada penilaian keterampilan atau psikomotorik dengan menggunakan teknik penilaian unjuk kerja, proyek, dan produk. Kesemuanya menggunakan lembar penilaian yang telah dibuat sesuai indikator juga. Jadi, kalau unjuk kerja itu lebih ke praktik *skill*-nya dalam memainkan alat musik atau lainnya. berhubungan dengan keterampilan kinerjanya baik kedapatan di seninya bernyanyi dan lainnya. Lalu untuk proyek lebih ke pemahaman yang diinformasikan lalu dikomunikasikan di depan kelas. Lalu ada juga penilaian produk, yang menampilkan suatu prakarya yang dibuat peserta didik. Tapi, dari semua macam teknik tersebut dapat diketahui jelas hasil nilainya dengan menggunakan kriteria penilaian (rubrik).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di MIN 6 Demak

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan guru kelas IV di MIN 6 Demak tentang faktor pendukung keberhasilan implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik tekurikulum 2013 di MIN 6 Demak antara lain; 1) Diselenggarakannya banyak pelatihan dalam rangka memperdalam penguasaan kurikulum 2013 dan 2) Memperoleh pendampingan dari Kepala Sekolah, Dinas Kota, dan Dinas Provinsi.

Mengingat penilaian autentik merupakan hal yang baru. Bahkan prosedur penilaiannya rumit di awal-awal. Oleh karena itu penting sekali diadakan pelatihan-pelatihan serta pendampingan dari berbagai pihak yang lebih berkompeten dalam membantu mewujudkan keberhasilan dalam implementasi penilaian autentik di MIN 6 Demak terutama pada pembelajaran tematik terpadu.

Karena pada dasarnya penilaian autentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah. Sehingga dalam pelaksanaannya menggunakan berbagai cara dan kriteria yang holistik, yang artinya kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Lebih

dipertegas bahwa penilaian autentik merupakan ciri khas Kurikulum 2013. Jelas sekali jika penilaian autentik ini merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.⁵⁶

Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Guru dalam penilaian autentik ini harus memiliki wawasan yang luas tentang pengalaman maupun permasalahan-permasalahan kehidupan nyata.⁵⁷ Melalui pengalaman dan permasalahan tersebut guru dapat memberikan contoh-contoh yang mungkin dapat dipecahkan oleh peserta didik. Apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik, itulah yang menjadi dasar pijakan dalam penilaian autentik yang menekankan penilaian mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain lebih menekankan pada proses belajar peserta didik ketimbang hanya memperhatikan hasil akhir. Namun pada penilaian autentik ini juga menantang para peserta didik untuk menerapkan informasi dan keterampilan akademik baru dalam situasi yang nyata untuk tujuan tertentu.⁵⁸

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi pembelajaran dan wawancara dengan bu Shinta guru kelas IV , tentang problem yang dihadapi dalam implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MIN 6 Demak yaitu dalam hal 1) penyesuaian antara jenis penilaian dengan karakteristik peserta didik, dan 2) prosedur penilaian lebih rumit.⁵⁹

Penyesuaian antara jenis penilaian dengan karakteristik peserta didik. Jika ada peserta didik yang merasa kurang cocok dengan jenis penilaian maka akan menimbulkan masalah dengan tidak mengerjakan tugas karena berbagai alasan. Cara untuk mengatasi hal tersebut antara lain, guru

⁵⁶Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 50.

⁵⁷Fadlillah M, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MI*, 208-209.

⁵⁸Masruroh, "Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang", 4.

⁵⁹Nafisah Shinta, S.Pd Hasil Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 24 November 2020

harus menyelami pribadi peserta didik agar dapat mengenali karakteristik peserta didik, dan guru harus mengubah cara mengemas penyampaian tugas supaya peserta didik tidak merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Tuntutan penilaian autentik yaitu menilai kedapatan peserta didik secara keseluruhan. Peserta didik yang banyak dan beragam menyulitkan guru dalam melakukan penilaian. Kesulitan tersebut dapat menghambat keberhasilan implementasi penilaian autentik. Peserta didik merupakan objek penilaian, jika sebagai objek peserta didik kurang bisa dikondisikan maka akan menghambat keberhasilan implementasi penilaian autentik.

Masalah kedua, prosedur penilaian lebih rumit. Cara untuk mengatasi masalah diatas yaitu dengan cara mengadakan kerja kelompok guru (KKG) seminggu sekali untuk membuat kolom awal tahun. Guru juga harus mengikuti penataran mengenai kurikulum 2013 dan selalu aktif mencari informasi terbaru mengenai penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu.

Prinsip-prinsip tersebut diatas kemudian dalam Permendikbud No. 104 Tahun 2014 disebut sebagai prinsip umum. Selain, prinsip umum disana juga disebutkan prinsip khusus. Prinsip khusus dalam Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik berisikan prinsip-prinsip Penilaian Autentik sebagai berikut: a). Materi penilaian dikembangkan dari kurikulum. b). Bersifat lintas muatan atau mata pelajaran. c). Berkaitan dengan kedapatan peserta didik. d). Berbasis kinerja peserta didik. e). Memotivasi belajar peserta didik. f). Menekankan pada kegiatan dan pengalaman belajar peserta didik. g). Memberi kebebasan peserta didik untuk mengkonstruksi responnya. h). Menekankan keterpaduan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. i). Mengembangkan kedapatan berpikir divergen. j). Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran. k). Menghendaki balikan yang segera dan terus menerus. l). Menekankan konteks yang mencerminkan dunia nyata. m). Terkait dengan dunia kerja. n). Menggunakan data yang diperoleh langsung dari dunia nyata. o). Menggunakan berbagai cara dan instrumen.⁶⁰

⁶⁰Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, Sistem Penilaian Hasil Belajar, Pasal 4, ayat (6)

Berbagai prinsip penilaian Kurikulum 2013 tersebut harus berjalan beriringan dan saling berhubungan antara 6 Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, Sistem Penilaian Hasil Belajar, Pasal 4, ayat (6) 15 prinsip satu dengan yang lainnya. Artinya, guru dalam setiap melaksanakan penilaian tidak boleh hanya terpaku pada satu prinsip, melainkan harus melibatkan seluruh prinsip yang ada. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tersebut, diharapkan penilaian dapat berjalan dengan baik, sesuai yang diharapkan oleh semua pihak.

Guru harus memiliki orientasi yang jelas tentang apa yang harus dikuasai oleh peserta didik, namun memiliki kebebasan yang luas dalam merancang dan melakukan proses pembelajaran yang dipandang efektif dan efisien untuk mencapai standar kompetensi. Jadi guru perlu menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran tuntas dan tidak berorientasi pada pencapaian target kurikulum semata. Penilaian di kelas harus diarahkan untuk memantau ketuntasan belajar peserta didik. Guru harus menyusun rencana penilaian sesuai dengan standar kompetensi yang harus dikuasai peserta didik pada semester dan kelas sesuai dengan kompetensi yang telah diterapkan.

Penilaian dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang peserta didik, baik yang menyangkut kurikulum, program belajar, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah.⁶¹

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 31- 32 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ
فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝۳۱
قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ
الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ۝۳۲

Artinya “Bagaimana Allah melakukan penilaian terhadap makhluk ciptaan-Nya dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya,

⁶¹Masruroh, “Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang”, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), 22.

kemudian mengemukakannya kepada para malaikat, lalu berfirman, “sebutkan kepada-Ku namun benda-benda itu jika memang benar!” 31. Mereka menjawab, “Maha suci engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami, sesungguhnya Engkau-lah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.⁶²

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa setelah Allah menciptakan Adam, kemudian Allah mengumpulkan tiga golongan makhluk-Nya (malaikat, jin dan manusia) untuk diadakan proses pembelajaran. Allah sebagai Maha guru dan makhluk-Nya sebagai peserta didik. Setelah selesai pembelajaran maka Allah melakukan penilaian dengan cara bertanya dan meminta peserta didik menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan, dan ternyata Adam lah yang dapat menjelaskan.

Dari kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa penilaian merupakan sebuah proses oleh ahli yaitu guru yang dapat melibatkan sebuah variasi hubungan dalam aktivitas yaitu menilai jawaban dari pekerjaan peserta didik.

Pernyataan lain muncul pada Permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar yang menyebutkan bahwa: “Penilaian Autentik ialah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya”.⁶³

Hal ini didukung pendapat Supardi terkait karakteristik penilaian autentik ialah sebagai berikut : a) Belajar tuntas, dimaksudkan bahwa sebelum peserta didik menguasai kompetensi pada kategori pengetahuan dan ketrampilan, tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan selanjutnya. Asumsi dalam belajar tuntas ialah peserta didik yang belajarlambat perlu waktu lebih lama untuk matei yang sama, dibandingkan peserta didik dengan tingkat kedapatan sedang dan tinggi. b) Autentik, dalam penilaian dilakukan dengan berbagai cara dan

⁶²Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Revisi Terjemah Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Jumanatul Ali, (Bandung : CV J-ART, 2004), 6.

⁶³Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, Sistem Penilaian Hasil Belajar, Pasal 1, ayat (2)

kriteria holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, ketrampilan dan sikap), serta penekanan pada pengukuran yang dapat dilakukan peserta didik. c) berkesinambungan, bahwa penilaian bertujuan mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus-menerus dalam bentuk penilaian proses, dan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan.⁶⁴

Solusi-solusi yang diberikan oleh guru memang sesuai karena dengan mengenali karakteristik maka akan mudah untuk menentukan jenis penilaian serta jika peserta didik tidak merasa terbebani dengan tugas maka akan tercipta suasana kompetisi untuk mencapai nilai terbaik. Masalah prosedur penilaian yang sulit akan dapat teratasi jika ada komunikasi diantara guru dan aktif mencari informasi terbaru mengenai penilaian autentik akan memudahkan guru untuk lebih memahami prosedur penilaiannya.



⁶⁴ Supardi, *Penilaian Autentik*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2015), 26.